ANALISIS PENGUKURAN KINERJA LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE *DU PONT* (*STUDI KASUS PT. KIMIA FARMA (PERSERO) TBK PERIODE TAHUN 2018-2020*)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

CINDY AFRIANI
NIM 1811140156

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS) BENGKULU

BENGKULU, 2022 M/ 1443 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Cindy Afriani , Nim.1811140156 dengan judul **"Analisis Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Metode Du Pont (Studi Kasus PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2020)".** Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 25 April 2022
24 Ramadhan 1443 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M.	**Yenti Sumarni, M.M.**
NIP. 197705092008012014	**NIP. 197904162007012020**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Analisis Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Metode *Du Pont* (Studi Kasus PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2020"**, oleh Cindy Afriani NIM.1811140156, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu Pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Juli 2022 M / 14 Zulhijjah 1443H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima dan di sahkan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, Juli 2022 M
Zulhijjah 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua	**Sekretaris**
Dr. H.Supardi, M.Ag	**Uswatun Hasanah, M.E**
NIP.196504101993031007	NIP. 199303082020122003
Penguji 1	**Penguji 2**
Dr. H.Supardi, M.Ag	**Kustin Hartini, M.M**
NIP.196504101993031007	NIDN. 2002038102

Mengetahui,
Dekan

Dr. H.Supardi, M.Ag
NIP.196504101993031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul " Analisis Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Metode *Du Pont* (Studi Kasus PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2020 ", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu,28 Juni 2022
28 Dzulqa'dah 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan

Cindy Afriani
NIM. 1811140156

ABSTRAK

Analisis Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Metode *Du Pont* (Studi Kasus PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2020)
Oleh Cindy Afriani, NIM 1811140156.

Tujuan penelitian adalah mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam menggunakan metode *du pont* selama 3 periode dari PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Populasi yang digunakan penelitian yaitu laporan keuangan tahun 2018 - 2020. Sampel penelitian menggunakan 12 laporan keuangan yang dipilih secara *purposive sampling* berjumlah 48 data. Teknik pengumpulan data yang digunakan data dokumentasi dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode *du pont* dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk yaitu ROE tertinggi selama 3 tahun terjadi pada tahun 2018 sebesar 11,970 % dan terendah di tahun 2019 sebesar 0,214 %, ROI tertinggi terjadi di tahun 2018 sebear 4,247 % dan terendah di tahun 2020 sebesar 0,116 %, TAT terjadi di tahun 2018 sebesar 0,787 % dan terendah di tahun 2019 sebesar 0,512 % dan NPM tertinggi di tahun 2018 sebesar 5,390 % dan terendah di tahun 2019 sebesar 0,169 %.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Return On Equtiy, Return On Invesment , Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin*

ABSTRACT

Analysis of Financial Statement Performance Measurement Using the Du Pont (Case Study of PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Period 2018-2020)
By Cindy Afriani, NIM 1811140156

The purpose of the study was to determine the company's financial performance in using the du pont for 3 periods from PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. The population used in this research is the financial statements for the period 2018-2020. The research sample uses 12 financial statements selected by purposive sampling with a total of 48 observations. The data collection technique used is documentation data with a descriptive approach. Based on the results of research using the du pont in measuring financial performance at PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, the highest ROE for 3 years occurred in 2018 at 11.970% and the lowest in 2019 at 0.214%, the highest ROI occurred in 2018 at 4.247% and the lowest in 2020 at 0.116%, TAT occurred in 2018 of 0.787 % and the lowest in 2019 of 0.512% and the highest NPM in 2018 of 5.390% and the lowest in 2019 of 0.169%.

Keywords: Financial Performance, Return On Equity , Return On Investment , Total Asset Turnover and Net Profit Margin

MOTTO

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَٰنِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُۥ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya).

(QS. An Najm : 39-40)

Bermimpilah besar, bekerja keras dan tetap fokus dalam menggapai suksesmu

(Cindy Afriani)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan :

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan saya sayangi. Ibu Nazuwani dan Bapak Afriansyah terimakasih telah memberikan motivasi serta doa untukku, kasih sayang dan kesabaran serta pengorbanan sekuat tenaga dan tidak kenal lelah demi anak-anaknya.
2. Untuk saudaraku Muhammad Andika Sahputra dan Alisa Tri Afriani terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat untukku.
3. Keluarga besar Aman Anshori atau Hj. Sinarwani tanpa terkecuali yang selalu memberikan motivasi dan semangat untukku.
4. Keluarga besar Hj. Mashito tanpa terkecuali yang selalu mendukung, memotivasi dan memberikan semangat untukku.
5. Kedua pembimbing skripsiku pembimbing 1 Ibu Eka Sri Wahyuni, M.M dan pembimbing II Ibu Yenti Sumarni, M.M yang telah membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Pembimbing akademikku Ibu Yetti Afrida Indra, M.Ak., CIQaR yang selalu memberikan arahan dan membimbingku selama dibangku kuliah.
7. Sahabat dan teman-temanku seperjuanganku Nelvi Apriliani, Sri Aprilianti, Gita Sarah Mustika,Nopa Pebriani, Yakin Akbar

Makbul, Sri Susanti, Fadilah Rahmawati dan Lisa Trisna Amelia.

8. Adik-adik tingkatku yang telah memberikan dukuran kepadaku Reza Indah Pratiwi danYulia Pramita.
9. Untuk keluarga FEBI IAIN Bengkulu dan alamamaterku yang tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Metode *Du Pont* (Studi Kasus PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2020)**". Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengungkap masalah kinerja laporan keuangan perusahaan yang di ukur menggunakan metode *du pont* dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.

Dalam proses penyusun skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada.

1. Prof. DR.KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Eka Sri Wahyuni, S.E,. M.M selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
4. Yenti Sumarni, M.M selaku pembimbing II dan Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depannya .

Bengkulu, 29 Juni 2022

29 Zulkaidah 1443 H

Penulis,

Cindy Afriani

NIM 1811140156

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ……..…….…..**i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah 9
C. Rumusan Masalah 10
D. Tujuan Penelitian 10
E. Kegunaan Penelitian 11
F. Penelitian Terdahulu 12
G. Sistematikan Penulisan 16
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR **19**
A. Kajian Teori 19

1. Kinerja Laporan Keuangan 19
2. Analisis Laporan Keuangan 46
3. Metode Analisis *Du Pont* 58
B. Kerangka Berpikir Penelitian 67
BAB III METODE PENELITIAN 69
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 69
B. Waktu dan Lokasi Penelitian 70
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel 70
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 71
E. Variabel dan Definisi Operasional 72
F. Instrumen Penelitian 75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 76
A. Gambaran Umum PT. Kimia Farma (Persero) Tbk 76
1. Profil perusahaan 76
2. Kepemilikan saham 77
3. Visi dan misi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk 78
4. Data keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020 79
B. Hasil Penelitian 80
1. Perhitungan ROE, ROI, TAT dan NPM 80
C. Pembahasan 87
BAB V PENUTUP 96
A. Kesimpulan 96
B. Saran 98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Data Keuangan Asset dan Ekuitas PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2020 4
Tabel 1 2 Data Keuangan *Net Sales dan Earning After Tax* PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2020 4
Tabel 2.1 Standar Industri 63
Tabel 2.2 Kriteria *Return On Equity* (ROE) 64
Tabel 2 3 Kriteria *Return On Invesment* (ROI) 65
Tabel 2.4 Kriteria *Total Assets Turnover* (TAT) 66
Tabel 2.5 Kriteria *Net Profit Margin* (NPM) 67
Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional 72
Tabel 4. 1 Data *Return On Equtiy* (ROE) 81
Tabel 4. 2 Data *Return On Invesment* (ROI) 82
Tabel 4. 3 Data *Total Assets Turnover* (TAT) 84
Tabel 4. 4 Data *Net Profit Margin* (NPM) 86
Tabel 4. 5 Analisis *du pont* menggunakan rasio ROE 88
Tabel 4. 6 Analisis *du pont* menggunakan rasio ROI 89
Tabel 4. 7 Analisis *du pont* menggunakan rasio TAT 90
Tabel 4. 8 Analisis *du pont* menggunakan rasio NPM 92
Tabel 4. 9 Analisis *du pont* menggunakan rasio ROE, ROI, TAT dan NPM periode 2018-2020 93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 68
Gambar 4. 1 Grafik *Return On Equity* (ROE) 82
Gambar 4. 2 Grafik *Return On Invesment* (ROI) 83
Gambar 4. 3 Grafik *Total Asset Turnover* (TAT) 85
Gambar 4. 4 Grafik *Net Profit Margin* (NPM) 87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Perhitungan Return On Equity (ROE), Return On Invesment (ROI), Total Assets Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM)
Lampiran 2	:	Laporan Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Tahun 2018-2020
Lampiran 3	:	*Jakarta Islamic Index* (JII70)
Lampiran 4	:	Form Pengajuan Judul Tugas Akhir Skripsi
Lampiran 5	:	Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran 6	:	Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
Lampiran 7	:	Halaman Pengesahan Penunjukan Tim Pembimbing Skripsi
Lampiran 8	:	Lembar Bimbingan Pembimbing I
Lampiran 9	:	Lembar Bimbingan Pembimbing II
Lampiran 10	:	Surat Keterangan Lulus Plagiasi
Lampiran 11	:	Daftar Nilai Pembimbing I
Lampiran 12	:	Daftar Nilai Pembimbing II

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada kemajuan tekonologi saat ini sangatlah membutuhkan informasi yang cepat terutama dalam dunia usaha. Informasi yang dibutuhkan seperti informasi akuntansi dan informasi lain-lainnya. Oleh karena itu suatu perusahaan harus memiliki laporan keuangan untuk melihat kondisi suatu perusahaan terutama melihat peningkatan kinerja yang di ukur dari laporan keuangan nya. Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peran penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja keuangan yang ada pada perusahaan. Maka dari perusahaan harus mampu menampilkan kinerja perusahaan dengan baik, yang dimana operasional pihak perusahaan harus ditunjang dengan strategi yang matang dalam segala segi termasuk dalam manajemen keuangan untuk memberikan kemudahan kepada para investor dalam menentukan investasi di pasar modal syariah pada perusahaan.

Manajemen keuangan memberikan pengaruh terhadap kelangsungan aktivitas dan eksistensi suatu perusahaan serta memiliki pengaruh besar terhadap setiap individu yang terlibat dalam perusahaan tersebut. Maka dari itu manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik.

Ketika perusahaan dapat melaksankan seluruh operasional perusahaan dengan lebih efisien dan efektif dapat membantu perkembangan, pertumbuhan dan mempertahankan aktivitas perusahaan secara seimbang. Salah satu yang bisa digunakan dalam mencari informasi untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan yaitu laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan di lihat dari kinerja yang dilakukan oleh perusahaan sehingga dapat menilai kondisi perusahaan tidak stabil atau stabil.

Selain itu kinerja yang baik dari sudut keuangan akan memudahkan perusahaan untuk menentukan strategi-strategi yang tepat bagi perusahaan sekaligus mengkoreksi strategi-strategi yang dilakukan sebelumnya. Strategi yang telah dilakukan oleh perusahaan akan berdampak pada laporan keuangan, semakin strategi yang telah diterapkan bagus maka kinerja laporan keuangan yang ada juga akan semakin baik. [1] Didalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwasannya pengukuran kinerja harus diperhatikan, sebagaimana terdapat pada Qs. At-Taubah ayat 105, yaitu :

[1] Skripsi, Robertus Dani Alfa Vitantya (2010), *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Analisis Du Pont dan Metode Analisis Economic Value Added (EVA),* h.1

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ

عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ١٠٥

105. dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Analisis kinerja keuangan digunakan sebagai dasar dalam mengambil suatu keputusan dan analisis ini memakai laporan keuangan sebagai sumber informasi. Usaha mencapai tujuan suatu perusahaan diperlukan adanya strategi dalam mengelola manajemennya serta melakukan penilaian kinerja dengan melalui serangkaian analisis keuangan suatu perusahaan. [2] Selain itu tujuan analisis kinerja keuangan digunakan untuk mengetaui sejauh mana efektivitas suatu perusahaan dalam memutar modalnya.

Salah satu alat yang dipakai perusahaan untuk menilai tingkat kinerja keuangan perusahaan adalah laporan keuangan yang disusun setiap periode. Laporan keuangan itu sendiri terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan tersebut akan dianalisis dengan metode *du pont*, sehingga akan memudahkan dalam mengevaluasi kinerja keuangan. Maka

[2] Skripsi, Putri Sari Husnia (2020), *Kinerja Menggunakan Du Pont System Pada PT.* Perkebunan *Nusantara III (Persero) Medan*, h.2

dari itu dalam menghasilkan pengaruh baik terhadap perusahaan itu sendiri maupun pihak yang lain. Perusahaan harus dapat mengelola laporan keuangan untuk menghasilkan kinerja yang baik dimana operasional pihak perusahaan harus ditunjang dengan strategi yang matang. Berikut data perkembangan asset dan ekuitas PT. Kimia Farma (Persero) Tbk :

Tabel 1.1 Data Keuangan Asset dan Ekuitas PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2020

Periode	Asset	Ekuitas
2018	9.460.427.000	3.356.460.000
2019	18.352.877.132	7.412.926.828
2020	17.562.816.674.	7.105.672.046

Sumber : www.idx.co.id dan www.kimiafarma.co.id

Tabel 1.2 Data Keuangan *Net Sales dan Earning After Tax* PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2020

Periode	*Net Sales*	*Earning After Tax*
2018	7.454.114.741.189	401.792.808.948
2019	9.400.535.476	15.890.439.000
2020	10.006.173.023	14.828.432.000

Sumber : www.idx.co.id dan www.kimiafarma.co.id

Dari tabel di atas menunjukkan data keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode tahun 2018-2020 yang akan digunakan untuk pengukuran kinerja keuangan. Dan juga data tersebut mengalami perkembangan asset PT. Kimia Farma (Persero) Tbk pada tahun 2018-2020 terus mengalami kenaikan dan penurunan. Ekuitas perusahaan mengalami kenaikan di tahun 2019 sebesar Rp 7.412.926.828 dan mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar Rp 7.105.672.046. PT. Kimia Farma (Persero) Tbk di tahun 2018 memiliki *earning after tax* sebesar Rp. 401.792.808.948 dan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 14.828.432.000. sedangkan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk memiliki penjualan tertinggi sebesar Rp. 7.454.114.741.189, mengalami penurunan di tahun 2019 sebesar Rp. 9.400.535.476 dan di tahun 2020 meningkat sebesar Rp. 10.006.173.023. Oleh karena itu perlunya untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan agar bisa menjadi pedoman bagi perusahaan maupun pihak lain. sehingga laporan keuangan akan menjadi tolak ukur kinerja keuangan suatu perusahaan.

Informasi yang diberikan laporan keuangan mengenai perusahaan sangatlah penting bagi pihak yang membutuhkan informasi. Adapun beberapa pihak yang membutuhkan informasi keuangan perusahaan yaitu kreditur, investor, manajemen dan pemerintah yang memiliki kepentingannya masing-masing atas laporan keuangan perusahaan. Salah satu

fenomena yang terjadi dalam laporan keuangan yang mana sering terjadi kenaikan maupun penurunan terhadap harga saham sehingga laporan keuangan biasa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dan menjadi bahan pertimbangan untuk para calon investor perusahaan. Oleh karena itu, para pengguna laporan keuangan seperti calon investor dapat melihat dan mengevaluasi jumlah laba yang dihasilkan perusahaan sebelum memilih perusahaan untuk di investasikan , calon investor dapat memperkirakan tingkat pengembalian yang akan diperoleh calon investor atas investasinya pada suatu perusahaan untuk mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan. Maka perlu dilakukan sebuah analisis kinerja keuangan perusahaan salah satunya adalah dengan menggunakan metode *du pont*.

Du pont dengan kinerja keuangan adalah menurut Brigham dan Joel yaitu rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari kebijakan keuangan dan keputusan operasional karena profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aktiva dan utang terhadap hasil operasi. Rasio profitabilitas merupakan informasi penting perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan

untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Biasanya semesteran, triwulan dan lain-lain) juga untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien. [3]Maka dari itu, perlu dilakukan analisis rasio profitabilitas perusahaan untuk melihat efetivitas pengelolaan manajemen dalam bidang keuangan. Dengan meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan tersebut dianggap telah berhasil.[4] Oleh karena itu dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan akan menjamin pengembalian dana pinjaman dari kreditor. Betapapun likuiditas perusahaan, kalau tidak mampu menggunakan modalnya secara efesien, maka perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan keuangan dan juga dalam pengembalian utang-utang perusahaan. Untuk melihat dan menilai tingkat efektivitas operasional suatu perusahaan, tidak hanya menggunakan kepekaan dan ketajaman para manajer secara kualitatif saja, tetapi harus menggunakan metode kuantitatif. Dari hasil analisis menggunakan metode *du pont* dapat memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan suatu perusahaan.

---

[3] Asnaini, Evan Setiawan, Windi Asriani. (2012). *Manajemen Keuangan* . Yogyakarta:Teras, h.96

[4] Yuni Rezki Hutasoit, Yansen Siahaan, Debi Eka Putri, Ernest Grace. *Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Fast Food Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi 5, no 2(2019) : 42

Salah satu metode analisis keuangan yang dapat digunakan adalah *du pont* yaitu analisis yang mencakup seluruh aktivitas dan margin keuntungan atas profit margin untuk menunjukkan bagaimana hubungan dan kinerja dari laporan keuangan suatu perusahaan. Dengan melihat nya hubungan dan kinerja perusahaan dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam mengetimasi potensi keuntungan yang di dapatkan. Atas dasar tersebut, maka perlu adanya analisis keuangan dengan menggunakan metode *du pont* sebagai pengukur profitabilitas pada perusahaan sehingga dapat menilai kinerja keuangan perusahaan .

Oleh karena itu perusahaan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu kimia farma. Kimia farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh pemerinah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini awal nya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF (Perusahaan Negara Farmasi) diubah menjadi Perseoran Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT. Kimia Farma (Persero). Pada tanggal 4 Juli 2001, PT. Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT. Kimia Farma (Persero) Tbk yang telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk tercatat dengan kode saham KAEF

[5] dan juga PT. Kimia Farma masuk ke dalam daftar *Jakarta Islamic Index* 70 (JII70) yang mana indeks saham syariah yang diluncurkan oleh BEI pada tanggal 17 Mei 2018.

Oleh karena itu, penelitian akan membandingkan teori kinerja keuangan menggunakan metode *du pont* dengan realitas yang sebagaimana terjadi sehingga dapat melihat kinerja keuangan perusahaan semakin meningkat atau menurun. Maka dari itu dari latar belakang diatas diambilah judul "**Analisis Mengukur Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Metode Du Pont (*Studi Kasus PT. Kimia Farma (Persero periode tahun 2018-2020*)".**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti akan memberikan batasan masalah dalam penelitian ini, hal ini dimaksudkan untuk memfokuskan pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian dan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan umum. Peneliti membatasi rumusan masalah pada laporan keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode tahun 2018-2020 hanya berupa laporan neraca serta laporan laba-rugi yang tercatat di *website* Bursa Efek Indonesia atau *website* PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.

---

[5] https://kimiafarma.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1&Itemid=252&lang=id# , pada hari Minggu, 2 Januari 2022, Pukul 19: 50 WIB

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas , yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2018 hingga 2020 yang dilihat dari *Return On Equity* (ROE) ?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2018 hingga 2020 yang dilihat dari *Return On Invesment* (ROI) ?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2018 hingga 2020 yang dilihat dari *Net Profit Margin* (NPM) ?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2018 hingga 2020 yang dilihat dari *Total Asset Turnover* (TAT) ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah diatas dapat ditarik beberapa tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan yang dilakukan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Periode 2018-2020 dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE).
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan yang dilakukan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Periode 2018-2020 dengan menggunakan *Return On Invesment* (ROI).

3. Untuk mengetahui kinerja keuangan yang dilakukan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Periode 2018-2020 dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM).
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan yang dilakukan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Periode 2018-2020 dengan menggunakan *Total Asset Turnover* (TAT).

E. Kegunaan Penelitian

Berikut ini beberapa kegunaan dari penelitian " Analisis Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Metode *Du Pont (Studi Kasus PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2020)* ", yaitu :

a. Kegunaan teoritis

Penelitian yang dilakukan dapat digunakan secara teoritis oleh akademisi (pengajar dan mahasiswa) yang membutuhkan sebagai salah satu sumber informasi sehingga dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

b. Kegunaan praktis

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak PT. Kimia Farma (Persero) sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang sesuai dan menjadi evaluasi kinerja keuangan perusahaan dan dapat digunakan oleh pihak fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, mahasiswa dan masyarakat yang membutuhkan

informasi mengenai laporan keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang analisis mengukur kinerja laporan keuangan menggunakan analisis du pont pernah dilakukan sebelumnya, ada banyak penelitian mengenai analisis mengukur kinerja laporan keuangan menggunakan analisis du pont tersebut sangat relevan. Peneliti mencoba mencari dan memahami beberapa penelitian terdahulu guna menambah referensi dan wawasan terkait dengan penelitian. Diantara penelitian yang mengusung judul analisis mengukur kinerja laporan keuangan menggunakan analisis du pont sebagai berikut :

1. Putri Sari Husnia, dengan judul "Analisis kinerja keuangan menggunakan *du pont system* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan". Yang kemudian di publikasikan oleh fakultas ekonomi dan bisnis Universtias Muhammadiya Sumatera Utara. Dalam hal ini fokus peneliti tertuju pada penilaian kinerja keuangan dan penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Berdasarakan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dari analisis *du pont system* yang telah dilakukan bahwa kinerja perusahaan masih belum maksimal dapat dilihat dari

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atau NPM. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian Putri Sari Husnia yaitu yang diteliti kinerja keuangan suatu perusahaan menggunakan ROI, NPM dan TATO. [6]

2. Alim Syam, dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan PT. Sanshiro Harapan Makmur Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System*". Yang kemudian di publikasikan oleh jurnal akunida. Dalam hal ini fokus peneliti tertuju pada kinerja keuangan yang di ukur menggunakan metode *du pont* dan penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif. Berdasarakan penelitian yang dilakuakan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Sanshiro Harapan Makmur yang terlihat dari ROE berfluktuatif dan ROI cenderung menurun pada tahun 2010-2014. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian Alim Syam yaitu yang diteliti kinerja keuangan suatu perusahaan menggunakan ROI serta melihat peningkatan kinerja keuangan setiap tahun.[7]
3. Indriana M, dengan judul "Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *du pont system* pada PT.

---

[6] Skripsi, Putri Sari Husnia. *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*.

[7] Alim Syam. *Analisis Kinerja Keuangan PT. Sanshiro Harapan Makmur Dengan Menggunakan Metode Du Pont System*. Jurnal Akunida 2 , (2015):24

Telkom Indonesia (Persero) TBK“.Yang kemudian di publikasikan oleh fakultas ekonomi dan bisnis Universtias Muhammadiya Makassar. Dalam hal ini fokus peneliti tertuju pada kinerja keuangan dengan menggunakan metode *du pont system* dan penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Berdasarakan penelitian yang dilakuakan dapat disimpulkan PT. Telkom Indonesia (Persero) ROI perusahaan dari tahun 2013- 2017 telah mengalami peningkatan dikarenakan terjadinya peningkatan pada NPM, terjadinya penurunan ROI pada tahun 2016 dan lima tahun terahkir rata-rata ROI menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang sehat, karena tingkat rata-rata ROI selama lima tahun berada diatas nilai skor ROI. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian Indriana M yaitu yang diteliti kinerja keuangan suatu perusahaan menggunakan ROI dan NPM serta melihat peningkatan kinerja keuangan setiap tahun dan melihat setiap tahun kondisi kinerja keuangan di antara kondisi sehat atau tidak sehat. [8]

4. Vivi Esty Magfiroh, dengan judul “Pengukuran kinerja keuangan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia menggunakan model *analysis du pont system*“.Yang kemudian di publikasikan oleh fakultas

[8] Skripsi, Indriana M. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Makassar*

ekonomi dan bisnis islam IAIN Bengkulu. Dalam hal ini fokus peneliti tertuju pada pengukuran kinerja keuangan menggunakan model *analysis du pont system* dan penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif. Berdasarakan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan ROE di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, mampu menghasilkan tingkat pengembalian ekuitas terhadap nilai laba bersih yang bagus di tahun 2016 dibanding tahun 2017 dan 2018, ROI di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk mampu menghasilkan tingkat efektivitas aktiva terhadap laba bersih yang bagus ditahun 2016 dibanding tahun 2017 dan 2018, TATO di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, mampu menghasilkan tingkat efisensi perputaran aktiva terhadap penjualan yang bagus di tahun 2016 dibanding tahun 2017 dan 2018 dan NPM di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk mampu menghasilkan tingkat efektivitas penjualan dalam menghasilkan laba bersih yang cukup efektif di tahun 2018. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian Vivi Esty Magfiroh yaitu yang diteliti kinerja keuangan suatu perusahaan menggunakan ROI,ROE dan NPM serta melihat peningkatan kinerja keuangan setiap tahun.[9]

[9] Skripsi, Vivi Esty Magfiroh (2019). *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Model Analyis Du Pont System (Studi : PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2018)*, h. 76-77

5. Moh. Budi Darma, dengan judul "Analisis *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi empiris pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".Yang kemudian di publikasikan oleh fakultas ekonomi Univertsitas Pamulang. Dalam hal ini fokus peneliti tertuju pada kinerja keuangan yang diukur dengan metode analisis *du pont* dan penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif. Berdasarakan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan kinerja keuangan PT. Salim Ivomas Pratama dengan nilai ROA mengalami penurunan dari tahun 2012, 2013 dan 2015 disebabkan karena penurunan nilai NPM dan TATO . Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian Moh. Budi Darma yaitu yang diteliti kinerja keuangan suatu perusahaan menggunakan TATO dan NPM serta melihat peningkatan kinerja keuangan setiap tahun.[10]

G. Sistematikan Penulisan

Penulisan ini terdiri dari beberapa bab untuk mempermudah pemahaman isi mengenai penelitian yang akan dilakukan. Peneliti memberikan gambaran secara garis besar mengenai tulisan ini berisi materi dan hal-hal

[10] Moh. Budi Darma. *Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi empiris pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).* Jurnal Pendidikan Akuntansi 1 , (2018):75

yang dibahas pada setiap bab nya. Format sistematika dan susunan penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi menjelaskan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan penelitian terdahulu

BAB II : Kajian Teori

Bab ini berisi menjelaskan mengenai penjabaran teori-teori yang akan dikaji dalam penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi menjelaskan tahapan penelitian dari awal hingga akhir. Yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Dan Pembahasan

Bab ini berisi menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai data yang didapatkan.

BAB V : Kesimpulan

Bab ini berisi menjelaskan seluruh point-point kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakuan, serta berisi saran dari peneliti.

BAB II
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Kinerja Laporan Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi. Secara sederhana kinerja adalah "prestasi kerja". Kinerja dapat pula diartikan sebagai "hasil kerja" dari seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi.

Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kineraja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.[1]

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas

---

[1] Asnaini, Evan Setiawan, Windi Asriani. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Teras, h.98

yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan.[2]

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Acepted Accounting Principle*) dan lainnya. Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai oleh perusahaan

[2] Hilma Shofwatun, Kosasih, Liya Megawati. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Pos Indonesia (Persero).* Jurnal Krisna 13 , (2021): 66

atau dari berbagai aspek aktivitas yang dilakukan dalam menggunakan sumber keuangan yang tersedia.[3]

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan mempunyai beberapa tujuan bagi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, untuk menentukan atau mengukur efisiensi setiap bagian, proses atau produksi serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, untuk menilai dan mengukur hasil kerja pada tiap-tiap bagian individu yang telah diberikan tanggungjawab, serta untuk menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik.[4]

Selain itu ada 4 tujuan pengukuran kinerja keuangan yaitu:[5]

---

[3] Maria Delsiana Adur, Wahyu Wiyani, Anandhayu Mahatma Ratri. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. Jurnal Bisnis dan Manajemen 5, (2018): 216

[4] Yuli Omiati. *Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan. Jurnal ekonomi dan bisnis* 3, (2019): 208

[5] Aisiyah, Nurul, Darminto, Achmad Husaini. *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan Metode EVA. Jurnal Administrasi Bisnis* 2. (2013) :110

1. Untuk mengetahui tingkat likuditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, apabila perusahaan tersebut di likuiditas baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu untuk menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usaha dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar cicilan secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

c. Tahapan Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa tahaman dalam menganalisis kinerja keuangan sebagai berikut :[6]

[6] Skripsi, Vivi Esty Magfiroh (2019). *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Model Analyis Du Pont System (Studi : PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2018)*, h. 29-31

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan

   Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
2. Melakukan perhitungan

   Penerapan metode perhitungan di sini adalah disesuaikan dengan kondisi permasalah yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

   Dari hasil hitungan yang telah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang digunakan sebagai berikut :

   a) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat dalam bentuk angka-angka atau secara grafik.
   b) *Cross sectional analysis* adalah melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio

yang telah dilakukan antar suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup perusahaan yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan

4. Melakukan penafsiran terhadap permasalahan yang ditentukan

   Pada tahap ini analisis selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan yang ada, melihat kinerja keuangan perusahaan setelah dilakukan kinerja tahap tersebut.

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

   Pada tahap akhir ini setelah ditentukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

d. Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Mahmudi penetapan ukuran kinerja adalah untuk menilai kesuksesan atau kegagalan dalam mencapai target kinerja dan tujuan perusahaan. Selain itu, ukuran kinerja tersebut juga dimaksudkan untuk memberikan arah atau tonggal-tonggak sejauh mana tujuan perusahaan tercapai.

Menurut Mahmudi pengukuran kinerja merupakan bagian dari fungsi pengendalian manajemen karena pengukuran kinerja dapat digunakan untuk melakukan pengendalian aktivits. Setiap aktivitas harus terukur kinerjanya agar dapat diketahui tingkat efisiensi dan efektivitasnya.

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja ialah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian perusahaan selama periode.

Sehingga tujuan pengukuran kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat likuiditas yang mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih dan likuidtias akan transparan, mengetahui tingkat solvabilitas, untuk mengetahui tingkat profitabilitas, mengetahui secara detail mengenai rentabilitas dan mengetahui tingkat stabilitas.[7]

e. Indikator Kinerja Keuangan

Suatu perusahaan harus memiliki kinerja perusahaan yang baik agar dapat terus berkembang.

[7] https://www.dosenpendidikan.co.id/kinerja-keuangan/, pada hari Minggu 2, Januari 2022, Pukul 22: 23 WIB

Maka dari itu ada beberapa indikator keuangan yang harus diperhatikan dalam masing-masing varibel penelitian sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan *du pont* atau return on *investment* berada di atas rata-rata industri yang menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *net profit margin* juga tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik.
2. Jika indikator kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik, hasil perhitungan *du pont* atau *return on investment* di bawah rata-rata yang menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *net profit margin* dalam keadaan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik.[8]
3. Kriteria kinerja keuangan perusahaan dilihat dari *total assets turnover* yang merupakan bagian dari rasio aktivitas menyatakan bahwa rasio menggambarkan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya. *Total asset turnover* dipengaruhi oleh aktiva lancar dan aktiva tetap. Maka kriteria yang didapat dari

[8] Lukman Syamsuddin. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 121

variabel ini adalah semakin besar rasio, yang didapat dari variabel adalah semakin besar rasio, berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Jadi dapat disimpulkan jumlah *asset* yang sama dapat memperbesar *volume* penjualan apabila *total asset turnover* nya ditingkatkan atau diperbesar. [9]

4. Indikator kinerja keuangan perusahaan berdasarkan hitungan *net profit margin* yang merupakan bagian dari rasio *profitabilitas* yang merupakan *persentase* dari setiap hasil sisa penjualan setelah dikurangi semua biaya dan pengeluaran termasuk bunga dan pajak. Maka kriteria yang dapat dilihat yakin semakin tinggi rasio *net profit margin*. Maka semakin menguntungkan karena laba bersih perusahaan semakin baik atas rugi laba. [10]
5. Indikator kinerja keuangan perusahaan berdasarkan variabel *return on investment* (ROI) bahwa ROI merupakan bagian dari rasio *profitabilitas* yang

---

[9] Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Perss, h. 185

[10] Lukman Syamsuddin. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 129

dimaksud untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operassi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian ROI menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. Maka kriteria yang dapat diperoleh dari ROI ini dipengaruhi oleh laba bersih setelah pajak dan perputaran total aktiva. Jadi semakin tinggi rasio yang dimiliki oleh perusahaan tersebut maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan. [11]

6. Indikator kinerja keuangan perusahaan berdasarkan *return on equity* hasil pengambalian *ekuitas* atau *rentabilitas* modal sendiri ini merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik. [12]

[11] Lukman Syamsuddin. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 124

[12] Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Perss, h. 204

f. Menilai Kinerja Keuangan

1. Kriteria perusahaan yang baik

   Kriteria perusahaan yang *Return on invesment* (ROI) berada di atas rata-rata industri menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *net protif margin* (NPM) sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik .

2. Kriteria perusahaan kurang baik

   Return on invesment (ROI) berada di bawah rata-rata industri menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *net profit margin* (NPM) sangat rendah. Hal ini menunjukkann bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik.[13]

g. Landasan Hukum Kinerja

1. Al-Qur'an

   Kinerja merupakan keberhasilan seseorang atau perusahaan dalam melaksanakan pekerjaan. Dimana kesuksesan seseorang atau perusahaan dalam menyelesaikan pekerjaan. Adapun ayat suci Al-Qur'an tentang kinerja yaitu :

[13] Alim Syam. Analisis Kinerja Keuangan PT. Sanshiro Harapan Makmur Dengan Menggunakan Metode Du Pont. Jurnal Akunida 1, (2015): 21

وَلِكُلٍّ دَرَجَٰتٌ مِّمَّا عَمِلُوا۟ ۖ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَٰلَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

١٩

19. dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan. (Al-Quran surat Al-Ahqaaf ayat 19)

Dari ayat tersebut dapat dipastikan bahwasanya Allah SWT pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. .

h. Pengertian Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu ringkasan transaksi yang dilakukan dari perusahaan yang terjadi selama satu periode akuntansi atau satu tahun buku, adapaun manajemen membuat laporan keuangan bertujuan untuk membebaskan diri dari tanggung jawab yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.[14]

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan

[14] Hermanto, Bambang, Mulyo Agung. (2015). *Analisls Laporan Keuangan.* Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia

dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepntingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Laporan keuangan menurut Myer dalam bukunya *Financial Statement Analysis* mengatakan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntansi pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba–rugi. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (Laba yang ditahan).[15]

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambarakan ikenrja keuangan suatu perusahaan. [16]

---

[15] Munawir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta:Liberty Yogyakarta,h

Laporan keuangan adalah ringkasan dari proses akuntansi selama tahun buku yang bersangkutan, yang menerangkan tentang data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data atau aktivitas perusahaan tersebut. [17]

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud laporan keuangan adalah ringkasan dari proses akuntansi yang berupa neraca dan laba rugi yang digunakan sebagai pelaporan kegitan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan.

Dalam Islam, pencatatan laporan keuangan sangat ditenkankan perintah untuk mencatat seluruh transaksi sesuai dengan Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282, yaitu :

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيۡنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٖ مُّسَمّٗى

فَٱكۡتُبُوهُۚ وَلۡيَكۡتُب بَّيۡنَكُمۡ كَاتِبُۢ بِٱلۡعَدۡلِۚ وَلَا يَأۡبَ كَاتِبٌ أَن

---

[16] Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia*

[17] Mia Lasmi Wardiyah. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Bandung* : CV.Pustaka Setia

يَكۡتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ ٱللَّهُۚ فَلۡيَكۡتُبۡ وَلۡيُمۡلِلِ ٱلَّذِي عَلَيۡهِ ٱلۡحَقُّ

وَلۡيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ وَلَا يَبۡخَسۡ مِنۡهُ شَيۡـٔٗاۚ فَإِن كَانَ ٱلَّذِي عَلَيۡهِ ٱلۡحَقُّ

سَفِيهًا أَوۡ ضَعِيفًا أَوۡ لَا يَسۡتَطِيعُ أَن يُمِلَّ هُوَ فَلۡيُمۡلِلۡ وَلِيُّهُۥ

بِٱلۡعَدۡلِۚ وَٱسۡتَشۡهِدُواْ شَهِيدَيۡنِ مِن رِّجَالِكُمۡۖ فَإِن لَّمۡ يَكُونَا

رَجُلَيۡنِ فَرَجُلٞ وَٱمۡرَأَتَانِ مِمَّن تَرۡضَوۡنَ مِنَ ٱلشُّهَدَآءِ أَن تَضِلَّ

إِحۡدَىٰهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحۡدَىٰهُمَا ٱلۡأُخۡرَىٰۚ وَلَا يَأۡبَ ٱلشُّهَدَآءُ إِذَا مَا

دُعُواْۚ وَلَا تَسۡـَٔمُوٓاْ أَن تَكۡتُبُوهُ صَغِيرًا أَوۡ كَبِيرًا إِلَىٰٓ أَجَلِهِۦۚ

ذَٰلِكُمۡ أَقۡسَطُ عِندَ ٱللَّهِ وَأَقۡوَمُ لِلشَّهَٰدَةِ وَأَدۡنَىٰٓ أَلَّا تَرۡتَابُوٓاْۖ إِلَّآ أَن

تَكُونَ تِجَٰرَةً حَاضِرَةٗ تُدِيرُونَهَا بَيۡنَكُمۡ فَلَيۡسَ عَلَيۡكُمۡ جُنَاحٌ

أَلَّا تَكۡتُبُوهَاۗ وَأَشۡهِدُوٓاْ إِذَا تَبَايَعۡتُمۡۚ وَلَا يُضَآرَّ كَاتِبٞ وَلَا شَهِيدٞۚ

وَإِن تَفۡعَلُواْ فَإِنَّهُۥ فُسُوقُۢ بِكُمۡۗ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ وَيُعَلِّمُكُمُ ٱللَّهُۗ وَٱللَّهُ

بِكُلِّ شَيۡءٍ عَلِيمٞ ٢٨٢

282. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah[179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian),

Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

Berdasarkan ayat di atas yang mana memberikan dorongan kuat para muslim untuk menggunakan laporan keuangan dalam setiap transaksi yang dilakukan. Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa setiap orang yang ingin melakukan transaksi harus menuliskannya .

i. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan seara garis besar yaitu:

1. *Screening* (sarana informasi), analisis hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, dengan demikian seorang analisis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang di analisis.
2. *Understanding* (pemahaman), analisis dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya .

3. *Forecasting* (peramalan), analisis dapat digunakan juga untuk meramlakan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
4. *Diagnosa*, analisis memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik di dalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan.
5. *Evaluatio* (evaluasi), analisis digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien. [18]

Sedangkan tujuan laporan keuangan tertuang dalam prinsip akuntansi Indonesia 1984 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam sumber ekonomi neto (sumber dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari aktivitas perusahaan dalam rangka memperoleh laba.

[18] Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan.* Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia

3. Memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan penanaman.
4. Memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
5. Mengungkapkan informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijaksanaan akuntansi yang dianut perusahaan.[19]

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Tujuan penyajian laporan keuangan oleh sebuah entitas dapat dirinci sebagai berikut :[20]

---

[19] Mia Lasmii Waridyah. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung : CV.Pustaka Setia

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi perusahaan yang timbul dalam aktivitas usaha demi memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan untuk mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan.
4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi dan kewjiban, seperti informasi tentang aktivitas pembiayaan dan investasi.
5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan.

j. Peranan Laporan Keuangan

Peran laporan keuangan dalam dunia bisnis atau ekonomi dapat digunakan sebagai berikut :

1. Alat untuk analisis

---

[20] Lubis, Rahmat Hidayat . (2017). *Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa*. Yogyakarta : CV. Andi Offset, h. 23

2. Laporan pertanggungjawaban manajemen
3. Tanda-tanda peringatan bagi perusahaan
4. Untuk meramalkan
5. Memprediksi keuntungan suatu perusahaan
6. Ukuran dalam akuntansi[21]

k. Pengguna Laporan Keuangan

Pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan serta kegunaanya dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pemegang Saham

   Pemegang saham ingin mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Ia ingin mengetahui jumlah *deviden* yang akan diterima, jumlah pendapatan perusahaan, jumlah laba yang ditahan. Juga mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Dari informasi ini pemegang saham dapat mengambil keputusan apakah ia akan mempertahankan saham nya, menjual atau menambah nya.

2. Investor

   Investor dalam hal tertentu juga sama seperti pemegang saham. Bagi investor potensial ia akan

[21] Skripsi, Robertus Dani Alfa Vitantya (2010), *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Analisis Du Pont dan Metode Analisis Economic Value Added (EVA)*

melihat kemungkinan potensi keuntungan yang akan diperoleh.

3. Manajer

   Manajer ingin mengetahui situasi ekonomis perusahaan yang dipimpinya. Seorang manajer selalu dihadapkan kepada seribu satu masalah yang memerlukan keputusan cepat dan setiap saat.

4. Karyawan

   Karyawan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan untuk menetapkan apakah ia masih terus menetap diperusahaan tersebut atau pindah. Ia juga perlu mengetahui hasil usaha perusahaan agar ia bisa menilai apakah penghasilan yang diterimanya adil atau tidak.

5. Instansi pajak

   Perusahaan selalu memiliki kewajiban baik pajak pertambahan nilai, pajak bumi dan bangunan, pajak pembangunan, pajak penjualan barang mewah, pajak daerah, restribusi, pajak penghasilan, perusahaan yang dikenakan pemotongan, perhitungan dan pembayaran semua kewajiban pajak ini mestinya tergambar dalam laporan keuangan sebagai dasar menentukan kebenaran perhitungan pajak , pembayaran pajak, restribusi, pemotongan dan jugan untuk dasar penindakan.

6. Kreditur

   Sama dengan pemegang saham dan investor, lender seperti bank, investment fund, perusahaan leasing. Juga mengetahui informasi tentang situasi dan kondisi perusahaan baik yang sudah diberi pinjaman maupun yang akan diberi pinjaman. Bagi yang sudah diberikan laporan keuangan daat menyajikan informasi tentang penggunaan dana yang diberikan, kondisi keuangan seperti likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas perusahaan.

7. Pemerintah

   Pemerintah atau lembaga pengatur sangat membutuhkan laporan keuangan karena ia ingin mengetahui apakah perusahaan telah mengikuti peraturan yang telah ditetapkan.

8. Langganan atau lembaga konsumen

   Langganan atau lembaga konsumen dalam era modern seperti sekarang ini khususnya di negara maju benar-benar raja. Dengan konsep ekonomis pasar, ekonomi persiangan dan konsumen sangat diuntungkan. [22]

[22] Skripsi, Indriana. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada PT. Telkom Indonesia Tbk*. Makassar

l. Sifat laporan keuangan

Keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak management yang bersangkutan. Jadi laporan keuangan adalah bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu progres report laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara :

1. Fakta yang telah dicatat berarti bahwa laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi. Pencatatan dari pos-pos ini berdasarkan catatan historis dari peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di masa lampau, dan jumlah-jumlah uang yang tercatat dalam pos-pos itu dinyatakan dalam harga-harga pada waktu terjadinya peristiwa tersebut.
2. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi berarti data yang dicatat itu didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim, hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan atau untuk keseragaman.
3. Pendapat pribadi dimaksudkan bahwa pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi atau

dalil-dalil dasar yang sudah ditetapkan yang sudah menjadi standard praktek pembukaan namun penggunaan dari konvensi-konvensi dan dalil dasar tersebut tergantung daripada akuntan atau management perusahaan yang bersangkutan [23]

m. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Setiap laporan keuangan memiliki fungsi dan prinsip yang berbeda, sehingga semuanya harus disesuaikan dengan bentuk transaksi yang terjadi di dalam perusahaan. Berikut jenis-jenis laporan keuangan :[24]

1. Laporan laba rugi

   Laporan laba rugi yaitu laporan finansial suatu perusahaan yang dibuat untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan perusahaan secara detail, isi dari laporan laba rugi ialah data-data pendapatan sekaligus beban yang ditanggung oleh suatu perusahaan.

   Laporan laba rugi ini dibuat untuk menjelaskan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.

---

[23] Hermanto, Bambang, Mulyo Agung. (2015). *Analisls Laporan Keuangan.* Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia

[24] https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporan-keuangan-contoh-dan-fungsinya/ , pada hari Minggu 2 Januari 2022, Pukul 20: 09 WIB

Maka dari itu sebagaian besar laporan laba rugi dikerjakan pada akhir tahun atau akhir bulan sesuai ketentuan dari perusahaan.

2. Laporan arus kas

   Laproan arus kas atau *cashflow* yaitu laporan disusun berdasarakan konsep kas selama periode laporan dan laporan kas terdiri arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode tertentu[25] juga catatan keuangan yang berisi informasi tentang pemasukan dan pengeluaran selama satu periode. Laporan arus akan sangat berguna ketika perusahaan akan mengevaluasi struktur keuangan (Likuiditas dan Solvabilitas) serta aktiva bersih perusahaan. Laporan arus kas dapat digunakan sebagai strategi adaptif menghadapi perubahaan keadaan dan peluang.

3. Laporan perubahan modal

   Laporan perubahaan modal atau *ekuitas* adalah laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini dan kemudian laporan perubahan modal akan menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal

[25] Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Perss, h. 30

di perusahaan.[26] Salah satu jenis laporan keuangan yang penting terutama untuk perusahaan publik. Tujuan pembuatannya yaitu agar perusahaan dapat menggambarkan peningkatan maupun penurunan dari aktiva bersih dalam periode tertentu dengan prinsip pengukuran tertentuk dan memberikan mengenai perubahan modal kerja dan membuat ikhtisar dari investasi dan dana yang dihasilkan di dalam suatu periode serta aktiva pembayaran.

4. Laporan neraca

   Laporan neraca atau *balance sheet* yaitu terdapat informasi mengenai akun-akun aktiva, yang mana di dalam neraca akan terlihat kekayaan perusahaan yang berupa aktiva lancar dan aktiva tetap, serta hal-hal yang menjadi kewajiban perusahaan dalam satu periode. Laporan neraca gabungan dari segala laporan keuangan. Pembuatan laporan neraca normalnya adalah satu tahun sekali. Tujuannya untuk menentukan langkah terkait finansial di tahun selanjutnya.

   Laporan neraca merupakan laporan keuangan yang sangat penting karena dalam laporan terdapat segala informasi. Laporan neraca memiliki kegunaan untuk

---

[26] Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Perss, h. 29

mengeahui beberapa kondisi keuangan dalam sebuah perusahaan. Laporan menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki kondisi yang sehat atau tidak. Laporan neraca menggambarkan posisi keuangan mengenai asset, kewajiban dan ekuita.

5. Catatan atas laporan keuangan

   Catatan atas laporan keuangan mengacu pada informsi tambahan yang membantu menjelaskan bagaimana perusahaan sampai pada angka laporan keuangannya. Catatan ini membantu menjelaskan penyimpangan atau anggapan inkonsistensi dalam metodologi akun tahun ke tahun dan catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan neratif atau rinci.

2. Analisis Laporan Keuangan

   a. Pengertian analisis laporan keuangan

      Menurut Myer , analisis laporan keuangn adalah analisis mengenai dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan.

      Menurut Dwi Prastowo, analisis laporan keuangan adalah penguraian suatu pokok atas bberbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta

hubungan antar-bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.[27]

Menurut Sari dalam penelitiannya, analisis laporan keuangan adalah suatu proses penguraian data (informasi) yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi komponen-komponen tersendiri, menelaah setiap komponen, dan mempelajari hubungan antar komponen tersebut dengan menggunakan teknik analisis tertentu agar memperoleh pemahaman yang tepat dan gambaran yang komprehensif tentang informasi. [28]

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan dan perkembangan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan memuat berbagai penggunaan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Dengan adanya analisis pada pos-pos neraca akan dilihat gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan, sedangkan analisis laporan laba rugi akan memberikan

---

[27] Mia Lasmii Wardiyah. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung : CV.Pustaka Setia. 2017

[28] Yuni Rezki Hutasoit, Yansen Siahaan, Debi Eka Putri, Ernest Grace. *Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Fast Food Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi 5, no 2(2019) : 42

gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.[29]

Analisis laporan keuangan merupakan sautu proses yang penuh pertimbangan salah satu tujuannya adalah untuk mengidentifikasikan perubahan-perubahan pokok pada trend, jumlah dan hubungan, serta alasan-alasan perubahan tersebut, perubahan-perubahan sering kali merupakan tanda peringatan awal terjadinya pergeseran menuju keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan. Proses pertimbangan ini dapat ditingkatkan melalui pengalaman dan alat-alat analisis. [30]

b. Peranan analisis laporan keuangan

Peranan analisis laporan keuangan sebagai berikut:

1. Untuk mengindentifikasi keadaan ekonomi dan kondisi bisnis yang terjadi.
2. Untuk mengindentifikasi strategi perusahaan dalam memilih bisnis yang bersaing.

[29] Nurul Izzah Lubis. *Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan Du Pont System. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer 1, no 1 (2018)*: 4

[30] Kurnia Dwi Ramadhan, La Ode Syarfan. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan Kerta Persada (Makin Group Jambi).* Jurnal Valuta 2, no 2 (2016):194

3. Memahami pentingnya konsep dan prinsip laporan keuangan yang digunakan untuk menghitung rasio keuangan. [31]

c. Tujuan analisis laporan keuangan

Tujuan analisis adalah untuk mengambil keputusan perencanaan dan kontrol guna menjamin tercapainya tujuan perusahaan dalam mencapai rentabilitas yang memuaskan dan dapat menjamin posisi keuangan yang sehat.

Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan keuangan dan data keuangan untuk memperoleh ukuran-ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk tujuan.:

1. Mengetahui perubahan posisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu, baik aktiva, kewajiban dan harta maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Mengetahui kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan.

---

[31] Skripsi, Robertus Dani Alfa Vitantya (2010), *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Analisis Du Pont dan Metode Analisis Economic Value Added (EVA)*

3. Mengetahui langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan saat ini.
4. Melakukan penilaian atau evaluasi kinerja manajemen ke depan, adanya penyegaran atau tidak karena dianggap berhasil atau gagal.

Tujuan analisis laporan keuangan menurut Harhap, yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Menggali informasi yang tidak tampak secara kasasr mata (*expilict*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (*impicit*).
3. Mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan
4. Membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan, baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat dilapangan seperti untuk prediksi, peringkatan (rating)

6. Menentukan peringkat (rating) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
7. Membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri normal atau standar ideal.
8. Memahami situaasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, maupun struktur keuangan.
9. Memprediksi potensi yang mungkin dialami perusahaan pada masa yang akan datang. [32]

d. Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Manfaat analisis laporan keuangan dapat ditinjau dari dua sudut sebagai berikut :[33]

1. Pihak intern (Manajemen)

   Dalam sudut pandang pihak internal perusahaan atau manajemen, analisis laporan keuangan berguna sebagai cara untuk :

   a. Mengantisipasi keadaan di masa mendatang;

[32] Mia Lasmii Wardiyah. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung : CV.Pustaka Setia

[33] Asnaini, Evan Setiawan, Windi Asriani. (2012). *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: Teras, h.43

b. Sebagai titik tolak bagi tindakan perencanaan yang akan mempengaruhi jalannya kejadian di masa mendatang.

2. Pihak ekstern (Investor)

Dalam sudut pandang pihak ekstern manfaat dari analisis laporan keuangan yaitu untuk meramlakan masa depan perusahaan. Maka sudut pandang pihak ekstern analisis laporan keuangan bermanfaat untuk menentukan prediksi apakah perusahaan tersebut bisa berkembang, dalam arti dapat melakukan operasionalnya kembali atau perusahaan tersebut gulung tikar.

e. Jenis Analisis Laporan Keuangan

Ada beberapa jenis analisis yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Analisis internal, yaitu analisis yang dilakukan oleh mereka yang mendapatkan informasi yang lengkap dan terperinci mengenai suatu perusahaan. Analisis ini dilakukan oleh manajemen dalam mengukur efisiensi usaha dan menjelaskan perubahan yang terjadi dalam kondisi keuangan. Selain laporan-laporan keuangan yang diumumkan pada publik, pada analisis ini juga tersedia laporan-laporan

internal yang tidak diumumkan dan hanya dipakai untuk maksud-maksud internal.

2. Analisis eksternal, yaitu analisis yang dilakukan oleh mereka yang tidak bisa mendapatkan data yang terperinci mengenai suatu perusahaan. Analisis ini dilakukan oleh bank-bank, para kreditr, pemegang saham, calom pemegang saham, dan lain-lain. Seperti dalam hal mengukur tingkat likuiditas dan profitabilitas. Pada analisis eksternal tersedia laporan-laporan keuangan yang lazim diumumkan pada publik, yaaitu neraca dan laporan laba-rugi. Karena terbatasnya data yang bisa didapatkan oleh penganalisis eksternal, analisis tersebut tidak bisa dilakukan secara mendalam seperti yang dilakukan oleh penganalisis internal.
3. Analisis horizontal yaitu analisis perkembangan data keuangan dan data operasi perusahaan dari tahun ke tahun untuk mengetahui kekuatan atau kelemahan keuangan perusahaan yang bersangkutan.
4. Analisis vertikal, yaitu analisis laporan keuangan yang terbatas hanya pada satu periode akuntansi. [34]

[34] Mia Lasmii Wardiyah. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung : CV.Pustaka Setia

f. Metode analisis laporan keuangan

Metode yang digunakan untuk menentukan dan mengukur antarpos yang ada dalam laporan keuangan sehinga perusahaan dapat mengetahui perubahan dari tiap-tiap pos tersebut. Apabila dibandingkan dengan laporan dari beberapa periode untuk satu perusahaan tertentu atau dengan alat pembandingan lainnya. Adapun metode artinya cara melakukan sesuatu. Dengan demikian, metode analisis laporan keuangan artinya cara menganalisis laporan keuangan. Pedoman dan beberapa metode analisis laporan keuangan menurut Munawir adalah sebagai berikut :

1. Metode Horizontal

   Laporan keuangan suatu periode atau saat tertentu dibandingkan dengan periode yang lainnya sehingga dapat diketahui kemajuan atau kemunduranya (perkembangan). Metode ini sering disebut dengan metode dinamis. [35]

2. Metode Vertikal

   Pos-pos laporan keuangan yang satu dibandingkan dengan pos laporan keuangan lain yang masih dalam

[35] Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Perss, h. 70

periode atau yang sama. Karena masih dalam periode atau saat yang sama disebut metode statis.[36]

g. Prosedur analisis laporan keuangan

Berbagai langkah yang harus ditempuh dalam menganalisis laporan keuangan sebagai berikut :

1. Memahami latar belakang data keuangan perusahaan

   Pemahaman latar belakang data keuangan perusahaan yang dianalisis mencakup pemahaman tentang bidang usaha yang diterjuni oleh perusahaan dan kebijakan akuntansi yang dianut dan diterapkan oleh perusahaan tersebut. Memahami latar belakang data keuangan perusahaan yang akan dianalisis merupakan langkah yang perlu dilakukan sebelum menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut.

2. Memahami kondisi yang berpengaruh pada perusahaan

   Selain latar belakang data keuangan, kondisi-kondisi yang mempunyai pengaruh terhadap perusahaan perlu juga untuk dipahami. Kondisi-kondisi yang perlu dipahami mencakup infomarsi mengenai trend industri dimana perusahaan

[36] Mia Lasmii Wardiyah. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung : CV.Pustaka Setia

beroperasi, perubahan teknologi, perubahan selera konsumen, perubahan faktor-faktor ekonomi seperti perubahan pendapatan perkapita, tingkat bunga, tingkat inflasi dan ajak dan perubahan yang terjadi di dalam perusahaan itu sendiri.

3. Mempelajari dan mengkaji laporan keuangan

   Sebelum berbagai teknik analisis laporan keuangan diaplikasikan perlu dilakukan pengkajian terhadap laporan keuangan secara menyuluruh. Tujuan langkah ini untuk memestikan bahwa laporan keuangan telah cukup jelas menggambarkan data keuangan yang relevan dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

4. Menganalisis laporan keuangan

   Setelah memahami profil perusahaan dan mengkaji laporan keuangan, maka dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis yang ada dapat menganalisis laporan keuangan dan menginterpretasikan hasil analisis tersebut. [37]

h. Syarat-Syarat Analisis Laporan Keuangan

   Syarat analisis laporan keuangan yang baik harus memenuhi kriteria berikut :

[37] Skripsi, Robertus Dani Alfa Vitantya (2010), *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Analisis Du Pont dan Metode Analisis Economic Value Added (EVA)*

1. Relevan, artinya informasi yang dijadikan berhubungan dengan pihak-pihak yang memerlukan informasi untuk mengambil keputusan.
2. Dapat dimengerti, artinya laporan keuangan yang disusun berdasarkan secara jelas dan mudah dipahami oleh para pemakainya.
3. Daya uji, artinya laporan keuangan yang disusun berdasarkan konsep dasar akuntansi dan prinsip-prinsip akuntansi yang dianut sehingga dapat diuji kebenarnnya oleh pihak lain.
4. Netral, artinya laporan keuangan yang disajikan bersifat umum, objektif, dan tidak memihak pada kepentingan pemakai tertentu.
5. Tepat waktu, artinya laporan keuangan harus disajikan tepat pada waktunya.
6. Daya banding, artinya perbandngan laporan keuangan dapat diadakan, baik antara laporan perusahaan dalam tahun tertentu dengan tahun sebelumnya maupun laporan keuangan perusahaan tertentu dengan perusahaan lain pada tahun yang sama.
7. Lengkap, artinya laporan keuangan yang disusun harus memenuhi syarat-syarat tersebut dan tidak menyesatkan pembaca. [38]

3. Metode Analisis *Du Pont*

a. Pengertian metode *du pont*

Alat untuk menganalisis tingkat pengembalian atas perusahaan dengan penjabaran secara lebih terinci guna melihat berbagai komponen yang mempengaruhi ROI disebut metode du pont. [39]

Analisis metode *du pont system* merupakan pendekatan terpadu analisis rasio keuangan berdasarkan komposisi laporan keuangan dimana pos-pos laporan keuangan diurai secara mendetail.

Du pont system adalah salah satu analisis rasio yang digunakan untuk mengetahui posisi laba dan penggunaan asset perusahaan dengan menggunakan *net profit margin, total asset turnover* yang kemudian menggunakan *return on investment* (ROI) untuk menggabungkan kedua rasio tersebut dan melihat efisiensi penggunaan aktiva dalam menghasilkan laba dan keuntungan. [40]

Menurut Weston dan Copeland, analisis keuangan dengan menggunakan system du pont menggabungkan

---

[38] Mia Lasmii Wardiyah. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Bandung* : CV.Pustaka Setia

[39] Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambiln Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga

[40] Skripsi, Putri Sari Husnia. *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*., h. 25

rasio aktivitas dan margin laba terhadap penjualan dan bagaimana rasio-rasio tersebut saling berinteraksi dalam menentukan profitabilitas dan aktiva. [41]

Menurut Birgham, analisis *du pont system* merupakan rumus yang menunjukkan tingkat pengembalian aktiva yang dapat diperoleh dari perkalian marjin laba bersih dengan perputaran total aset. [42]

Menurut Munawir, analisis du pont system ini mencakup keseluruhan karena dapat mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktiva, mengukur tingkat keuntungan bersih atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut serta juga berguna untuk melakukan perencanaan sebagai dasar untuk mengambil keputusan jika perusahaan akan melakukan ekspansi.

Menurut Mahduh M. Hanafi dan Abdul Halim, analisis du pont system adalah analisis yang menghubungkan empat rasio sekaligus yaitu *return on equity*, *return on investment*, *net profit margin* dan

---

[41] Skripsi, Indriana M . *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Makassar*, h. 25

[42] Sri Dwiningsih. *Analisis Du pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property & Real Estate LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia Periode Tahun 2013-2015).* Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia 1, no 2 (2018): 108

total assets turnover. Bagan *du pont system* mula-mula dikembangkan oleh manajemen *du pont corporation* untuk pengendalian divisi. Bagan du pont adalah bagian yang menunjukkan hubungan antara rasio secara keseluruhan yang menggabungkan data-data dari neraca dan perhitungan rugi laba.[43]

b. Manfaat metode *du pont*

Menurut Munawir menyatakan bahwa manfaat analisis du pont system sebagai berikut:

1. Menyeluruh atau komprehensif, dapat mengukur efisiensi penggunaan modal, efisiensi produksi dan efisiensi penjualan.
2. Efisiensi dengan sistem ini dapat membandingkan efisiensi perusahaan dengan efisiensi standar industri, sehingga dapat diketahui ranking perusahaan, selanjutnya dapat diketahui kinerja perusahaan.
3. Dapat mengukur efisiensi tindakan, mengukur profitablitas dan membuat perencanaan.[44]

---

[43] Nurul Izzah Lubis. *Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan Du Pont System. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer 1*, no 1 (2018): 4

[44] Skripsi, Putri Sari Husnia. *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*., h. 26

c. Kelebihan metode *du pont*

Kelebihan dari metode du pont system dibandingkan dengan rasio keuangan biasa adalah kemampuan melihat berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian atas investasi pada suatu tahun tertentu, naik atau turun. Dengan menggunakan du pont, manajemen perusahaan memiliki kerangka analisis yang bisa memetakan berbagai unsur yang membentuk ROI pada suatu periode tertentu.[45]

Selain itu ada beberapa kelebiahan dari metode *du pont system* sebagai berikut:[46]

1. Salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya lebih menyeluruh
2. Dapat melakukan perbandingan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan satu dengan perusahaan sejenis.
3. Digunakan sebagai ukuran profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan
4. Digunakan sebagai ukuran efisiensi tindakan yang dilakukan oleh divisi.

---

[45] Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambiln Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga

[46] Skripsi, Putri Sari Husnia. *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*., h 26

d. Perhitungan metode *du pont*

Dalam pengukuruan kinerja keuangan perusahaan mengguanakan metode du pont system diperlukan perhitungan rata-rata industri sehingga dapat dibandingkan kinerja keuangan perusahaan tersebut dan dapat disimpulkan bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan tersebut. Oleh karena itu untuk melakukan perhitungan rata-rata industri seorang analisis memiliki beberapa alternatif untuk menghitung rata- rata industri sebagai berikut :

1. Dengan menghitung rata-rata artimatika dari nilai ROA (*Return on assets*)
2. Menghitung rata-rata tertimbang dari nilai ROA (*Return on assets*)
3. Menggunakan median dari nilai ROA (*Return on assets*)
4. Menggunakan modus dari nilai ROA (*Return on assets*)

Adapun rumus yang bisa digunakan dalam menghitung ROA (*Return on assets*) sebagai berikut :[47]

$$Return\ On\ Assets\ = \frac{EBIT}{Rata{-}Rata\ Akiva} X\ 100\%$$

[47] Asnaini, Evan Setiawan, Windi Asriani. (2012). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Teras, h.98

Berikut disajikan tabel standar rata-rata industri untuk variabel terkait dalam penelitian yaitu :

Tabel 2.1 Standar Industri

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	*Return On Equity* (ROE)	40 %
2	*Return On Investment* (ROI)	30 %
3	*Total Asset Turnover* (TAT)	2 Kali
4	*Net Profit Margin* (NPM)	20 %

Sumber : (Asnaini, Evan Setiawan dan Windi Asriani, 2012)

Adapun rumus-rumus yang akan digunakan dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan metode du pont system sebagai berikut :[48]

1. *Return On Equity* (ROE)

   Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setalah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi

[48] Skripsi, Vivi Esty Magfiroh (2019). *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Model Analyis Du Pont System (Studi : PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2018)*, h. 21-25

penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik posisi pemilik perusahaan semakin kuat demikian pula sebaliknya. Berikut ini adalah cara untuk mencari hasil pengemalian ekuitas dengan pendekatan metode du pont system sebagai berikut :[49]

$$Return\ On\ Equity\ = \frac{EAT}{Total\ Equity} X\ 100\%$$

Tabel 2.2 Kriteria *Return On Equity* (ROE)

No	Rasio	Kriteria
1	ROE≥40 %	Baik
2	ROE≤40 %	Kurang Baik

Sumber : SE BI NO.9/24/DPbs/2007

2. *Return On Investment* (ROI)

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment* merupakan rasio yang menunjukan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil rasio ini, semakin kurang baik demikian pula

[49] Asnaini, Evan Setiawan, Windi Asriani. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Teras, h.98

sebaliknya. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan. Baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Berikut ini cara mencari hasil pengembalian investasi :[50]

$$Return\ On\ Investment\ = \frac{EAT}{Total\ Assets} X\ 100\%$$

Tabel 2.3 Kriteria *Return On Invesment* (ROI)

No	Rasio	Kriteria
1	ROI≥30 %	Baik
2	ROI≤30 %	Kurang Baik

Sumber : SE BI NO.9/24/DPbs/2007

3. *Total Asset turnove*r

Total asset turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar efektiitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan suatu perusahaan. Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan dalam mengelola

[50] Asnaini, Evan Setiawan, Windi Asriani. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Teras, h.99

aktivanya. [51]Berikut rumus perhitungan *total asset turnover* :[52]

$$TAT = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets} X\ 1\ time$$

Tabel 2.4 Kriteria *Total Assets Turnover* (TAT)

No	Rasio	Kriteria
1	TAT≥2 Kali	Baik
2	TAT≤2 Kali	Kurang Baik

Sumber : SE BI NO.9/24/DPbs/2007

4. *Net profit margin* (NPM)

Net profit margin ini menunjukan berapa besar keuntungan laba bersih yang diperoleh perusahaan. Margin laba atas penjualan merupakan rasio keuanga yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini membandingkan laba bersih setalah pajak dengan penjualan bersih. Untuk mengukur margin laba bersih sebagai berikut :[53]

[51] Asnaini, Evan Setiawan, Windi Asriani. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Teras, h.87

[52] Asnaini, Evan Setiawan, Windi Asriani. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Teras, h.88

$$Net\ profit\ margin\ = \frac{EAT}{Net\ Sales} X\ 100\%$$

Tabel 2.5 Kriteria *Net Profit Margin* (NPM)

No	Rasio	Kriteria
1	NPM≥20 %	Baik
2	NPM≤20 %	Kurang Baik

Sumber : SE BI NO.9/24/DPbs/2007

B. Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. [54] Berdasarkan penjelasan di atas, dapat digambarkan kerangka berpikir penelitian mengenai pengukuran kinerja perusahaan dalam menggunakan metode du pont sebagai berikut:

[54] Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung*: Alfabeta, h.60

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

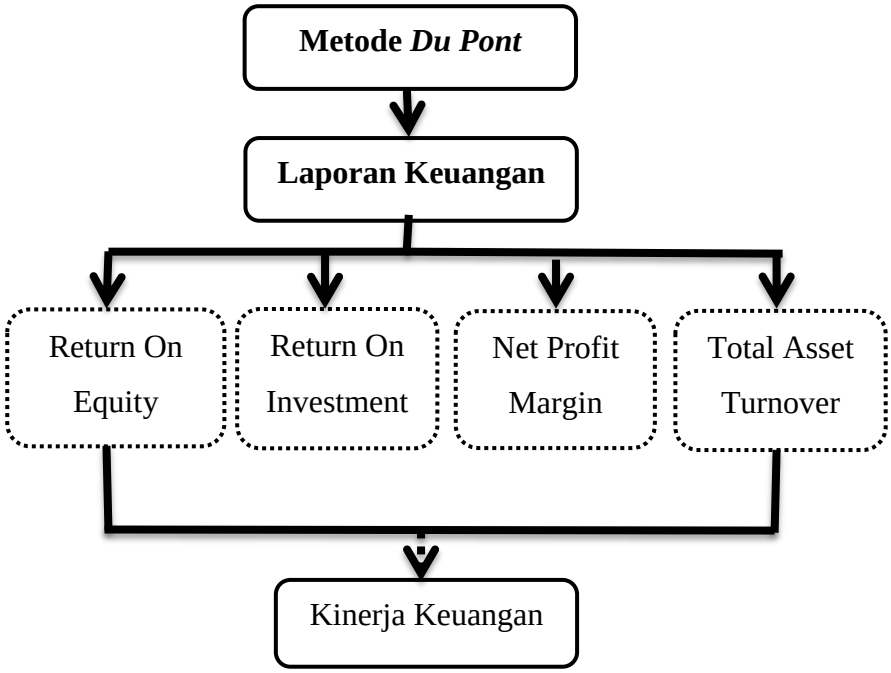

Keterangan :

: Variabel Penelitian

: Hasil Kinerja Keuangan

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari indikator laporan keuangan terhadap kinerja perusahaan suatu perusahaan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif . Yang dimana pendekatan kuantitatif akan membandingkan keberadaaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. [1]

[1] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Dalam penelitian ini akan menjelaskan dan menghitung rasio keuangan, yang akan membandingkan kinerja PT. Kimia Farma (Persero) Tbk mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

   Waktu penelitian yang akan digunakan dalam penyelesaian penelitian yaitu terhitung dari Januari 2022 hingga Juni 2022 .

2. Lokasi Penelitian

   Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* PT. Kimia Farma (Persero) Tbk yang akan diteliti.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. [2] Populasi dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca.

2. Teknik pengambilan sampel

[2] Sugiyono. (2017). Statistik Untuk Penelitian . Bandung: Alfabeta

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel nya menggunakan teknik *purosive sampling*. Yang dimana sampel dengan pertimbangan tertentu.[3] Sampel diambil dari beberapa kriteria pertimbangan mengambil laporan keuangan setelah 2 tahun terdaftar di bursa efek Indonesia, PT. Kimia Farma (Persero) Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2001 yang akan di ambil laporan keuangan nya pada tahun 2018 - 2020 dan laporan keuangan diambil yang teraktual dari 3 tahun terahkir.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

   Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sukunder, yang diperoleh dari berupa laporan keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2018 - 2020, literatur buku, jurnal dan skripsi .

2. Teknik Pengumpulan Data

   Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan pengumpulan data skunder dari literatur buku, skripsi dan jurnal yang berhubungan dengan kinerja

[3] Sugiyono.(2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: Alfabeta, h. 126

keuangan perusahaan sektor kesehatan. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam studi kepustakaan ini adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data berupa laporan keuangan yang di dokumentasikan pihak perusahaan, selanjutnya dilakukan dengan mempelajari laporan tahunan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. [4]

Penelitian ini menggunakan metode *du pont system* untuk mengetahui hasil kinerja keuangan. Oleh karena itu berikut tabel penjelasan variabel

Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Return On Equirty	Rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setalah	$ROE = \frac{EAT}{Total\ Equity} X\ 100\%$	Rasio (40%)

[4] Sugiyono. (2016*). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, h.38

	pajak dengan modal sendiri dan juga untuk mengukur efektivitas penggunaan modal terhadap laba bersih		
Return On Invesment	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan asset tertentu dan juga untuk mengetahui ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya	$ROI = \frac{EAT}{Total\ Assets} X\ 100\%$	Rasio (30%)
Total	Rasio yang		

Asset Turnover	untuk mengukur seberapa besar efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan suatu perusahaan	$TAT = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets} X\ 1\ time$	Rasio (2 kali)
Net Profit Margin	Rasio yang digunakan untuk mengetahui profitabilitas setelah semua pendapatan dan beban, termasuk pos bunga dan pajak dipertimbangkan juga untuk menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan	$NPM = \frac{EAT}{Net\ Sales} X\ 100\%$	Rasio (20%)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yan digunakan peneliti guna mengukur fenomena sosial serta alat sebagaimana yang ada dalam variabel penelitian.[5] Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

[5] https://penerbitbukudeepublish.com/instrumen-penelitian/ , pada hari Selasa, 30 November 2021, Pukul 16.00 WIB

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Kimia Farma (Persero) Tbk

1. Profil perusahaan

Kimia farma adalah perusahaan yang lahir dari kebijakan pemerintah untuk menasionalisasi perusahan-perusahan asing di Indonesia dan merupakan industri farmasi pertama di Indonesia yang di didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda di tahun 1817. Kimia farma pada awalnya adalah "NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co". Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda, pada tahun 1958 pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi "PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhineka Kimia Farma". Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi perseroan terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT. Kimia Farma (Persero).

Pada tanggal 4 Juli 2001, PT. Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dan nama perusahaan disesuaikan menjadi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Bersamaan dengan perubahaan tersebut, perseroan telah dicatatkan pada bursa efek

Jakarta dan bursa efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama bursa efek Indonesia).

Perkembangan perusahaan saat ini, kimia farma telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi di Indonesia bahkan hingga ke mancanegar. Kimia farma didukung oleh beberapa entitas anak sebagai pilar bisnis perseroan yaitu PT. Kimia Farma Apotek yang bergerak dalam kegiatan usaha ritel farmasi dan layanan kesehatan, PT. Kimia Farma *Trading* & *Distribution* yang bergerak dalam kegiatan usaha distribusi dan perdangangan produk kesehatan. PT. Sinkon Indonesia Lestari yang bergerak dalam manufaktur dan pemasaran kina dan minyak atsiri beserta turunan produk yang dihasilkan dan PT. Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia yang merupakan *joint venture* antara perseroan dengan Sung Wun Pharmacopia Co., Ltd yang bergerak dalam manufaktur dan pemasaran bahan baku dan bahan aktif farmasi, serta Kimia Farma Dawaa Co., Ltd yang bergerak dalam kegiatan usaha ritel dan distribusi farmasi di Arab Saudi.

2. Kepemilikan saham
   a. Kepemilikan saham lebih dari 5 % atau lebih (2018 dan 2020)
      1) Pemerintah Republik Indonesia : 90,025 %

b. Kepemilikan saham kurang dari 5 % (2018 dan 2020)
   1) Manajemen : 0,001 %
   2) Masyarakat : 9,974 %

c. Kepemilikan saham lebih dari 5 % atau lebih (2019)
   1) Pemerintah Republik Indonesia : 90,025 %

d. Kepemilikan saham kurang dari 5 % (2019)
   1) Manajemen dan karyawan : 0,107 %
   2) Masyarakat : 9,868 %

3. Visi dan misi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk
   a. Visi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk

      Menjadi perusahaan *healtcare* pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan.

   b. Misi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk
      1) Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset.

2) Mengelola perusahaan secara *good corporate governance* dan *operational excellence* didukung oleh sumber daya manusia profesional (SDM) .

3) Memberikan nilai tambah dan dan manfaat bagi seluruh *stakeholder.* [1]

4. Data keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020

Periode		***Total Assets***	***Total Equity***
2018	Maret	6.494.962.661.624	2.609.105.309.388
	Juni	7.941.521.411.103	2.673.411.100.676
	September	8.626.246.132.725	2.784.132.727.284
	Desember	9.460.427.317.681	3.356.459.729.851
2019	Maret	11.647.070.389.024	2.708.845.594.968
	Juni	16.797.529.135	7.888.134.603
	September	17.862.649.453	7.906.830.901
	Desember	18.352.877.132	7.412.926.828
2020	Maret	17.199.590.521	6.983.891.913
	Juni	17.513.999.167	6.932.831.237
	September	17.687.655.369	6.915.263.001
	Desember	17.562.816.674	7.105.672.046

[1] https://www.kimiafarma.co.id/index.php?lang=id, Senin, 7 Februari 2022, pukul 19:00 WIB

Periode		*Net Sales*	*Earning After Tax*
2018	Maret	1.490.188.909.869	37.376.999.426
	Juni	3.402.000.980.919	122.796.599.227
	September	5.307.365.430.020	225.976.515.670
	Desember	7.454.114.741.189	401.792.808.984
2019	Maret	1.814.828.154.464	13.327.596.775
	Juni	4.524.819.213	60.435.916
	September	6.878.905.058	60.996.257
	Desember	9.400.535.476	15.890.439
2020	Maret	2.402.279.275	14.828.432
	Juni	4.687.803.350	51.000.936
	September	7.045.688.686	45.327.415
	Desember	10.006.173.023	20.425.756

B. Hasil Penelitian

1. Perhitungan ROE, ROI, TAT dan NPM

   1) ROE (*Return On Equity*)

      Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik posisi pemilik perusahaan semakin kuat demikian pula sebaliknya. Berikut tabel

perhitungan *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Data *Return On Equtiy* (ROE)

Periode		***Earning After Tax***	***Total Equity***	**ROE (%)**
2018	Maret	37.376.999.426	2.609.105.309.388	1,432
	Juni	122.796.599.227	2.673.411.100.676	4,593
	September	225.976.515.670	2.784.132.727.284	8,116
	Desember	401.792.808.984	3.356.459.729.851	11,970
Rata-rata				**4,713**
2019	Maret	13.327.596.775	2.708.845.594.968	0,492
	Juni	60.435.916	7.888.134.603	0,766
	September	60.996.257	7.906.830.901	0,771
	Desember	15.890.439	7.412.926.828	0,214
Rata-rata				**0,560**
2020	Maret	14.828.432	6.983.891.913	0,212
	Juni	51.000.936	6.932.831.237	0,735
	September	45.327.415	6.915.263.001	0,655
	Desember	20.425.756	7.105.672.046	0,287
Rata-rata				**0,472**

Dari data tabel di atas dapat dilihat grafik ROE periode 2018-2020 sebagai berikut :

Gambar 4. 1 Grafik *Return On Equity* (ROE)

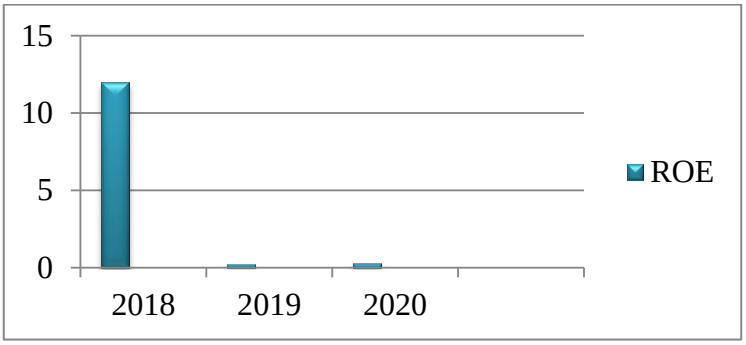

2) ROI (*Return On Invesment*)

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment* merupakan rasio yang menunjukan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan . ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil rasio ini, semakin kurang baik demikian pula sebaliknya. Berikut tabel perhitungan *Return On Invesment* (ROI) sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Data *Return On Invesment* (ROI)

Periode		***Earning After Tax***	***Total Assets***	**ROI (%)**
2018	Maret	37.376.999.426	6.494.962.661.624	0,575
	Juni	122.796.599.227	7.941.521.411.103	1,539

	September	225.976.516.670	8.626.246.132.725	2,619
	Desember	401.792.808.948	9.460.427.317.681	4,247
Rata-rata				**2,245**
2019	Maret	13.327.596.775	11.647.070.389.024	0,114
	Juni	60.435.916	16.797.529.135	0,359
	September	60.996.257	17.862.649.453	0,341
	Desember	15.890.439	18.352.877.132	0,086
Rata-rata				**0,225**
2020	Maret	14.828.432	17.199.590.521	0,086
	Juni	51.000.936	17.513.999.167	0,291
	September	45.327.415	17.687.655.369	0,256
	Desember	20.425.756	17.562.816.674	0,116
Rata-rata				**0,187**

Dari data tabel di atas dapat dilihat grafik ROI periode 2018-2020 sebagai berikut

Gambar 4. 2 Grafik *Return On Invesment* (ROI)

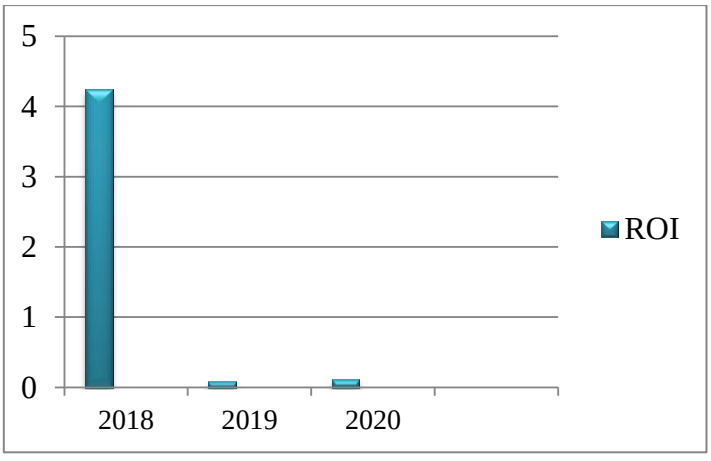

3) TAT (*Total Asset Turnover*)

Total asset turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar efektiitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan suatu perusahaan. Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktivanya. Berikut tabel perhitungan *Total Assets Turnover* (TAT) sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Data *Total Assets Turnover* (TAT)

Periode		***Net Sales***	***Total Assets***	**TAT (%)**
2018	Maret	1.490.188.909.869	6.494.962.661.624	0,229
	Juni	3.402.000.980.919	7.941.521.411.103	0,428
	September	5.307.365.430.020	8.626.246.132.725	0,615
	Desember	7.454.114.741.189	9.460.427.317.681	0,787
Rata-rata				**0,514**
2019	Maret	1.814.828.154.464	11.647.070.389.024	0,155
	Juni	4.524.819.213	16.797.529.135	0,269
	September	6.878.905.058	17.862.649.453	0,385
	Desember	9.400.535.476	18.352.877.132	0,512
Rata-rata				**0,330**
2020	Maret	2.402.279.275	17.199.590.521	0,139
	Juni	4.687.803.350	17.513.999.167	0,267
	September	7.045.688.686	17.687.655.369	0,398

	Desember	10.006.173.023	17.562.816.674	0,569
Rata-rata				**0,343**

Dari data tabel di atas dapat dilihat grafik TAT periode 2018-2020 sebagai berikut :

Gambar 4. 3 Grafik *Total Asset Turnover* (TAT)

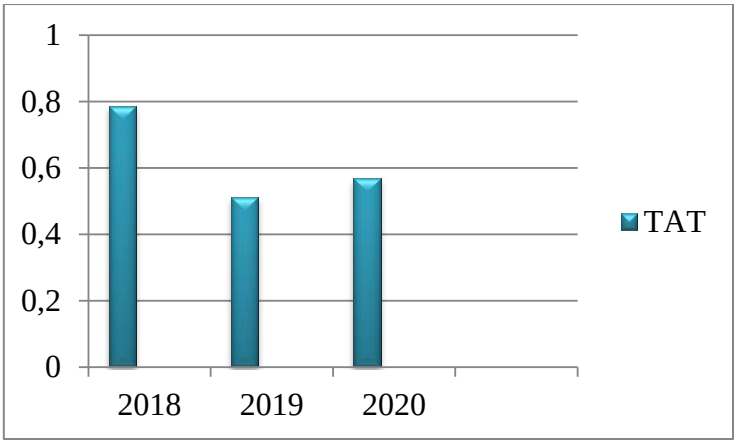

4) NPM *(Net Profit Margin)*

Net profit margin ini menunjukan berapa besar keuntungan laba bersih yang diperoleh perusahaan. Margin laba atas penjualan merupakan rasio keuanga yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini membandingkan laba bersih setalah pajak dengan penjualan bersih. Berikut tabel perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai berikut

Tabel 4. 4 Data *Net Profit Margin* (NPM)

Periode		***Earning After Tax***	***Net Sales***	**NPM (%)**
2018	Maret	37.376.999.426	1.490.188.909.869	2,508
	Juni	122.796.599.227	3.402.000.980.919	3,609
	September	225.976.515.670	5.307.365.430.020	4,257
	Desember	401.792.808.984	7.454.114.741.189	5,39
Rata-rata				**3,941**
2019	Maret	13.327.596.775	1.814.828.154.464	0,734
	Juni	60.435.916	4.524.819.213	1,335
	September	60.996.257	6.878.905.058	0,886
	Desember	15.890.439	9.400.535.476	0,169
Rata-rata				**0,781**
2020	Maret	14.828.432	2.402.279.275	0,617
	Juni	51.000.936	4.687.803.350	1,087
	September	45.327.415	7.045.688.686	0,643
	Desember	20.425.756	10.006.173.023	0,204
Rata-rata				**0,637**

Dari data tabel di atas dapat dilihat grafik NPM periode 2018-2020 sebagai berikut :

Gambar 4. 4 Grafik *Net Profit Margin* (NPM)

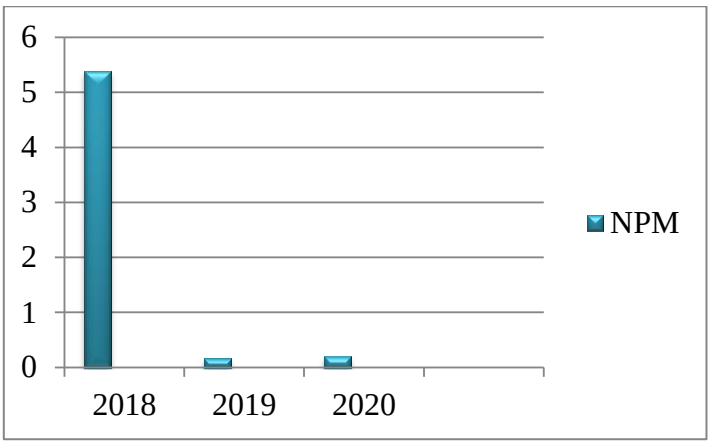

C. Pembahasan

Berdasarkan tabel di bawah ini menunjukan perbandingan hasil perhitungan analisis metode du pont dengan rasio ROE, ROI, TAT dan NPM dari PT. Kimia Farma (Persero) Tbk selama periode tahun 2018-2020. Berikut hasil analisis digambarkan dalam sebuah tabel setiap rasio ROE, ROI, TAT dan NPM :

1. *Return On Equity* (ROE)

   Return On Equity (ROE) adalah mengukur laba bersih setelah pajak (EAT) dengan modal sendiri . *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal sendiri. Berikut tabel *Return On Equity* (ROE) :

Tabel 4. 5 Analisis *du pont* menggunakan rasio ROE

Tahun	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk		Rata-Rata Industri	Penilaian
	Nilai Rasio	Perubahan		
2018	11,970	-	40%	Kurang Baik
2019	0,214	Turun 11,756	40%	Kurang Baik
2020	0,287	Naik 0,073	40%	Kurang Baik

Sumber: Data yang diolah

Dilihat dari nilai rasio ROE selama periode tahun 2018-2020 dengan presentase 11,970 % pada periode tahun 2018 lebih unggul dari periode tahun 2019 dengan presentase sebesar 0,214 % dibandingkan perolehan di periode tahun 2020 nilai ROE mengalami kenaikan sebesar 0,287 %. Nilai ROE dari tahun 2018 hingga 2019 menunjukan kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan sedangkan di periode tahun 2019 hingga 2020 kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan. Sehingga dapat di analisis bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian ekuitas dan efesiensi penggunaan modal sendiri mengalami peningkatan dan dilihat dari rata-rata standar industri periode 2018-2020 bahwa *return on equity* (ROE) sebesar 40 % berada di bawah rata-rata standar industri sehingga mengakibatkan penilaian kinerja keuangan perusahaan secara umum

kurang baik dikarenakan efektivitas tidak mampu berputar secara efektif dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih.

2. *Return On Invesment* (ROI)

Return On Invesment (ROI) adalah rasio yang menunjukan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Invesment* (ROI) dapat mengukur tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Berikut tabel *Return On Invesment* (ROI) :

Tabel 4. 6 Analisis *du pont* menggunakan rasio ROI

Tahun	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk		Rata-Rata Industri	Penilaian
	Nilai Rasio	Perubahan		
2018	4,247	-	30%	Kurang Baik
2019	0,086	Turun 4,161	30%	Kurang Baik
2020	0,116	Naik 0,03	30%	Kurang Baik

Sumber: Data yang diolah

Dilihat dari nilai rasio ROI selama periode tahun 2018-2020 menunjukan perubahan yang fluktuatif, dimana presentase perolehan ROI sebesar 4,247 % pada periode 2018, 0,086 % pada periode 2019 dan 0,116 % pada

periode 2020. Hal ini menunjukan pada periode 2018 sampai periode 2019 kemampuan perusahan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi mengalami penurunan. Kemudian dari periode 2019 sampai periode 2020 kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi kembali mengalami peningkatan. Sedangkan dilihat dari rata-rata standar industri menunjukkan yang mana kecendrungan nilai yang dihasilkan perusahaan masih dibawah rata-rata standar industri sebesar 30 % sehingga penilaian kinerja keuangan yang diperoleh perusahaan secara umum kurang baik dikarenakan perputaran aktiva tidak mampu berputar secara efektif .

3. *Total Assets Turnover* (TAT)

Perputaran Total Aktiva atau *Total Assets Turnover* (TAT) adalah kecepatan berputarnya aktiva perusahaan dalam waktu suatu periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk mengetahui efektifitas penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan. Berikut tabel *Total Assets Turnover* (TAT) :

Tabel 4. 7 Analisis *du pont* menggunakan rasio TAT

Tahun	TAT Perusahaan	Rata-Rata Industri	Selisih	Penilaian
2018	0,787	2	-1,213	Kurang Baik

2019	0,512	2	-1,488	Kurang Baik
2020	0,569	2	-1,431	Kurang Baik

Sumber: Data yang diolah

Nilai TAT PT. Kimia Farma (Persero) Tbk pada periode 2018 sebesar 0,787 kali , pada periode 2019 sebesar 0,512 kali dan pada periode 2020 sebesar 0,569. Dari periode 2018 sampai 2020 mengalami peningkatan dalam efesiensi penggunaan aktiva perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan. Nilai *asset turnover* dari ketiga periode mengalami perubahan terus menerus. Hal ini menunjukan bahwa efektifitas perusahaan dalam menghasilkan penjualan dapat dipengaruhi oleh efektifitas program pemasaran yang dilakukan perusahaan, dan kemampuan daya saing perusahaan dalam meraih pemasaran dan dilihat dari rata-rata standar industri bahwa kinerja keuangan yang dihasilkan *total asset turnover* (TAT) masih dibawah rata-rata standar industri sebesar 2 kali sehingga penilaian kinerja keuangan perusahaan secara umum kurang baik dikarenakan efektivitas dalam pemanfaatan aktiva untuk menghasilkan penjualan suatu perusahaan tidak mampu berputar secara efektif.

4. *Net Profit Margin* (NPM)

Magin Laba Bersih atau *Net Profit Margin* (NPM) merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba

bersih yang dihasilkan untuk setiap rupiah penjualan. Semakin tinggi margin laba yang dicapai perusahaan maka semakin efisien kinerja perusahaan. Berikut tabel *Net Profit Margin* (NPM):

Tabel 4. 8 Analisis *du pont* menggunakan rasio NPM

Tahun	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk		Rata-Rata Industri	Penilaian
	Nilai Rasio	Perubahan		
2018	5,390 %	-	20%	Kurang Baik
2019	0,169 %	Turun 5,221%	20%	Kurang Baik
2020	0,204 %	Turun 0,682 %	20%	Kurang Baik

Sumber: Data yang diolah

Dilihat dari nilai rasio PT.Kimia Farma (Persero) Tbk pada periode 2018 sebesar 5,390 %, periode 2019 sebesar 0,169 % dan periode 2020 sebesar 0,204 %. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan bersih mengalami penurunan pada periode 2018 hingga 2019 dan pada periode 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,204 %. Selanjutnya dilihat dari rata-rata standar industri yang mana kinerja keuangan yang dihasilkan dari *net profit margin* (NPM) masih dibawah rata-rata standar industri sebesar 20 % sehingga penilaian kinerja pekeuangan yang

diperoleh perusahaan secara umum kurang baik dikarenakan keuntungan laba bersih yang diperoleh perusahaan tidak berputar secara efektif.

Pengukuran lebih jauh mengenai profitabilitas terhadap perusahaan dengan cara membandingkan setiap periode perusahaan tersebut. Berikut disajikan tabel perbandingan :

Tabel 4. 9 Analisis *du pont* menggunakan rasio ROE, ROI, TAT dan NPM periode 2018-2020

Tahun	ROE	ROI	TAT	NPM
2018	11,970	4,247	0,787	5,390
2019	0,214	0,086	0,512	0,169
2020	0,287	0,116	0,569	0,204

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel di atas secara keseluruhan selama 3 (tiga) tahun dari tahun 2018 hingga 2020 dalam laporan keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Dilihat dari *return on equity* (ROE), *return on invesment* (ROI), *total asset turnover* (TAT) dan *net profit margin* (NPM) pada periode 2018 memiliki kinerja keuangan yang paling bagus. Pada periode 2019 terjadi penurunan dari *rasio return on equity* (ROE), *return on invesment* (ROI), *total asset turnover* (TAT) dan *net profit margin* (NPM) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Kemudian

pada periode 2020 pihak PT. Kimia Farma (Persero) Tbk mengalami pemulihan hal ini ditandai dengan pengembalian ekuitas dan efesiensi penggunaan modal sendiri mengalami peningkatan, keuntungan dari investasi kembali mengalami peningkatan, efesiensi penggunaan aktiva perusahaan untuk mengalami peningkatan volume penjualan dan juga keuntungan laba bersih yang diperoleh perusahaan .

5. Analisis Dilihat Dari Sudut Pandang Manajemen

Dari laporan rasio kinerja keuangan perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk di tahun 2018 mengalami penurunan juga secara sudut pandang manajerial perusahaan mengalami kinerja yang kurang baik. Pada tahun 2019 dengan hasil evaluasi pendapatan yang menurun dari tahun sebelumnya membaik di tahun 2019 hal ini didukung oleh meningkatnya nilai pendapatan dari pembayaran piutang usaha pihak ketiga dan di tahun 2020 mengalami penurunan pada nilai pendapatan dari pembayaran piutang usaha pihak ketiga. Namun hal tersebut tidak berbanding lurus dengan liabilitas jangka pendek perusahaan.

Dari sudut pandang manajemen pemasaran total penjualan dari perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk juga mengalami penurunan di tahun 2019 dan di tahun 2020 mengalami peningkatan total penjualan dari

perusahaan sedangkan dari segi manajemen tingkat beban usaha yang meningkat serta beban keuangan juga meningkat membuat semakin turunnya *net income.* Sehingga hal ini menunjukkan kurang efektifnya manajerial dibidang pemasaran dari perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dengan perhitungan menggunakan metode du pont system dengan dihubungkan dengan rata-rata industri pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2018-2020 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dari tahun 2018-2020 yang dilihat dari nilai rasio ROE menunjukkan kinerja keuangan secara umum kurang baik dikarenakan selama periode tahun 2018-2020 dengan presentase 11,970 % sedangkan periode tahun 2019 dengan presentase sebesar 0,214 % dan periode tahun 2020 nilai ROE sebesar 0,287 %.
2. Kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dari tahun 2018-2020 yang dilihat dari nilai rasio ROI menunjukkan kinerja keuangan secara umum kurang baik dikarenakan selama periode tahun 2018-2020 dengan presentase sebesar 4,247 % pada periode 2018 sedangkan periode tahun 2019 sebesar 0,086 % dan pada periode 2020 sebesar 0,116 %.
3. Kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dari tahun 2018-2020 yang dilihat dari nilai rasio TAT

menunjukkan kinerja keuangan secara umum kurang baik dikarenakan pada periode 2018 sebesar 0,787 kali, pada periode 2019 sebesar 0,512 dan pada periode 2020 sebesar 0,569.

4. Kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dari tahun 2018-2020 yang dilihat dari nilai rasio NPM menunjukkan kinerja keuangan secara umum kurang baik dikarenakan pada periode 2018 sebesar 5,390 %, periode 2019 sebesar 0,169 % dan periode 2020 sebesar 0,204 %.
5. Kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode tahun 2018 hingga 2020 memiliki kinerja keuangan yang kurang baik yang dilihat dari rasio ROI, ROE, NPM dan TAT dikarenakan secara manajemen laporan rasio kinerja keuangan perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk di tahun 2018 mengalami penurunan juga secara sudut pandang manajerial perusahaan mengalami kinerja yang kurang baik sedangkan sudut pandang manajemen pemasaran total penjualan dari perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk juga mengalami penurunan di tahun 2019 dan di tahun 2020 mengalami peningkatan total penjualan dari perusahaan sedangkan dari segi manajemen tingkat beban usaha yang meningkat serta beban keuangan juga meningkat membuat semakin turunnya *net income.*

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

   Dengan melihat fluktuasi kinerja keuangan perusahaan selama tiga tahun melalui metode *du pont*. Disarankan agar pihak PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dapat lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari *return on equity* (ROE), *return on invesment* (ROI), *total assets turnover* (TAT) dan *net profit margin* (NPM) dan pihak perusahaan diharapkan untuk meningkatkan rasio kinerja keuangan dengan cara dapat mengelola modal dan asset untuk mendongkrak volume penjualan dan mendapatkan laba bersih. Sehingga perusahaan dapat menjaga kestabilan dalam kinerja keuanga.

2. Bagi Investor

   Disarankan untuk investor ketika ingin melakukan investasi harus melakukan analisis terutama berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan untuk melihat laba perusahaan dan investor dapat melihat kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan ketika berinvestasi sehingga dapat memperoleh return yang tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terdapat keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan lebih baik. keterbatasan dalam penelitian ini yang mana peneliti hanya menggunakan satu perusahaan yaitu PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dengan 3 tahun saja. Maka peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jangkuan penelitian dengan menambahkan sampel dan periode pengamatan yang lebih panjang dan juga dapat menggunakan metode lain untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan Sehingga mendapatkan hasil yang lebih fluktuatif.

DAFTAR PUSTAKA

Accurate. Laporan Keuangan. Dikutip dari https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporan-keuangan-contoh-dan-fungsinya/ , pada hari Minggu 2 Januari 2022, Pukul 20: 09 WIB

Adur, Maria Delsiana, Wahyu Wiyani, Anandhayu Mahatma Ratri. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Edisi 5, Juni 2018. Fakultas Ekonomi Bisnis dan Manajemen

Aisiyah, Nurul, Darminto, Achmad Husaini. Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan Metode EVA. Jurnal Administrasi Bisnis. Edisi 2, 1 Mei 2013. Fakultas Ilmu Administrasi

Asnaini, Evan Setiawan, Windi Asriani. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Teras. 2012

Buku Laporan Tahunan 2018. Dikutip dari https://www.kimiafarma.co.id/index.php?lang=id, Senin, 7 Februari 2022, pukul 19:00 WIB

Dwiningsih, Sri. Analisis *Du pont System* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Property* & *Real Estate* LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia Periode Tahun 2013-2015). Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia. Ediri 1 Vol, Maret 2018. Fakultas Ekonomi

Lubis, Nurul Izzah. Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan *Du Pont System*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer. Edisi 1, Oktober 2018. Universitas Potensi Utama

Hermanto, Bambang, Mulyo Agung. Analisls Laporan Keuangan. Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia.2015

Hidayat, Wastam Wahyu. Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2018

Husnia, Putri Sari. Analisis Kinerja Menggunakan *Du Pont System* Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Sumatera Utara: Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi. 2020

Hutasoit , Yuni Rezki, Yansen Siahaan, Debi Eka Putri, Ernest Grace. Analisis *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja

Keuangan Perusahaan Pada PT. Fast Food Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi. Edisi 5 Vol, Desember 2019

Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Perss. 2015

Magfiroh , Vivi Esty. Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Model *Analyis Du Pont System* (Studi : PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2018): Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

M, Indriana. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* Pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Makassar : Skripsi Sajana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Munawir. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta:Liberty Yogyakarta. 2015

Orniati, Yuli. Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan. Jurnal ekonomi dan bisnis. edisi 3, November 2019. Fakultas ekonomi dan bisnis

Pendidikan, Dosen. Kinerja Keuangan. Dikutip dari https://www.dosenpendidikan.co.id/kinerja-keuangan/, pada hari Minggu 2 Januari 2022, Pukul 22: 23 WIB

Ramadhan , Kurnia Dwi, La Ode Syarfan. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan Kerta Persada (Makin Group Jambi). Jurnal Valuta. Edisi 2 Vol, Oktober 2016. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Rudianto. Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambiln Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga. 2013

Shofwatun, Hilma, Kosasih, Liya Megawati. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Pos Indonesia (Persero). Jurnal Krisna. Edisi 13 Vol, 1 Juli 2021. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. 2016

Sugiyono. Statistik Untuk Penelitian . Bandung: Alfabeta. 2017

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: Alfabeta. 2017

Sunyoto, Danang. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT. Refika Aditama. 2013

Syam Alim . Analisis Kinerja Keuangan PT. Sanshiro Harapan Makmur Dengan Menggunakan Metode *Du Pont*. Jurnal Akunida Volume 2 Nomor 1, 2015. Fakultas Ekonomi

Syamsuddin, Lukman. Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2016

Vitantya, Robertus Dani Alfa. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Analisis *Du Pont* dan Metode Analisis *Economic Value Added* (EVA). Yogyakarta: Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi.2010

Wardiyah, Mia Lasmii. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : CV.Pustaka Setia. 2017

Widiawati, Ana. Instrument Penelitian. Dikutip dari https://penerbitbukudeepublish.com/instrumen-penelitian/ , pada hari Selasa 30 November 2021, Pukul 16.00 WIB

Wijaya, Tony. Step By Step Cara Cepat Menguasai SPSS 19 Untuk Olah dan Interpretasi. Yogyakarta : Cahaya Atma. 2011

Lampiran 1

Perhitungan Return On Equity (ROE), Returnn On Invesment (ROI), Total Assets Turnover (TAT) dan Net Profit Margin (NPM)

1. Perhitungan Return On Equity (ROE)
   a. Per 31 Maret 2018

$$\text{ROE} = \frac{EAT}{Total\ Equity} x\ 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{37.376.999.426}{2.609.105.309.388} x\ 100\%$$

$$\text{ROE} = 1{,}432\ \%$$

   b. Per 30 Juni 2018

$$\text{ROE} = \frac{EAT}{Total\ Equity} x\ 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{122.796.599.227}{2.673.411.100.676} x\ 100\%$$

$$\text{ROE} = 4{,}593\%$$

   c. Per 30 September 2018

$$\text{ROE} = \frac{EAT}{Total\ Equity} x\ 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{225.976.515.670}{2.784.132.727.248} x\ 100\%$$

$$\text{ROE} = 8{,}116\%$$

d. Per 30 Desember 2018

$$\text{ROE} = \frac{EAT}{Total\ Equity} x\ 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{401.792.808.948}{3.356.459.729.851} x\ 100\%$$

ROE = 11,970 %

e. Per 31 Maret 2019

$$\text{ROE} = \frac{EAT}{Total\ Equity} x\ 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{13.327.596.775}{2.708.845.594.968} x\ 100\%$$

$$\text{ROE} = 0{,}492\ \%$$

f. Per 30 Juni 2019

$$\text{ROE} = \frac{EAT}{Total\ Equity} x\ 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{60.435.916}{7.888.134.603} x\ 100\%$$

ROE = 0,766 %

g. Per 30 September 2019

$$\text{ROE} = \frac{EAT}{Total\ Equity} x\ 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{60.996.257}{7.906.830.901} x\ 100\%$$

ROE= 0,771%

h. Per 31 Desember 2019

$$\text{ROE} = \frac{EAT}{Total\ Equity} x\ 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{15.890.439}{7.412.926.828} x\ 100\%$$

ROE = 0,214 %

i. Per 31 Maret 2020

$$\text{ROE} = \frac{EAT}{Total\ Equity} x\ 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{14.828.432}{6.983.891.913} x\ 100\%$$

ROE= 0,212 %

j. Per 30 Juni 2020

$$\text{ROE} = \frac{EAT}{Total\ Equity} x\ 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{51.000.936}{6.932.831.237} x\ 100\%$$

$$\text{ROE} = 0{,}735\ \%$$

k. Per 30 September 2020

$$\text{ROE} = \frac{EAT}{Total\ Equity} x\ 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{45.327.415}{6.915.263.001} x\ 100\%$$

ROE= 0,655 %

l. Per 31 Desember 2020

$$\text{ROE} = \frac{EAT}{Total\ Equity} x\ 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{20.425.756}{7.105.672.046} x\ 100\%$$

$$\text{ROE} = \ 0{,}287\ \%$$

2. Perhitungan Return On Invesment (ROI)

a. Per 31 Maret 2018

$$\text{ROI} = \frac{EAT}{Total\ Assets} x\ 100\%$$

$$\text{ROI} = \frac{37.376.999.426}{6.494.962.661.624} x\ 100\%$$

ROI = 0,575 %

b. Per 30 Juni 2018

$$\text{ROI} = \frac{EAT}{Total\ Assets} x\ 100\%$$

$$\text{ROI} = \frac{122.796.599.227}{7.941.521.411.103} x\ 100\%$$

ROI = 1,539 %

c. Per 30 September 2018

$$\text{ROI} = \frac{EAT}{Total\ Assets} x\ 100\%$$

$$\text{ROI} = \frac{225.976.516.670}{8.626.246.132.725} x\ 100\%$$

ROI = 2,619 %

d. Per 30 Desember 2018

$$\text{ROI} = \frac{EAT}{Total\ Assets} x\ 100\%$$

$$\text{ROI} = \frac{401.792.808.948}{9.460.427.317.681} x\ 100\%$$

ROI = 4,247 %

e. Per 31 Maret 2019

$$\text{ROI} = \frac{EAT}{Total\ Assets} x\ 100\%$$

$$\text{ROI} = \frac{13.327.596.775}{11.647.070.389.024} x\ 100\%$$

ROI = 0,114 %

f. Per 30 Juni 2019

$$\text{ROI} = \frac{EAT}{Total\ Assets} x\ 100\%$$

$$\text{ROI} = \frac{60.435.916}{16.797.529.135} x\ 100\%$$

ROI = 0,359 %

g. Per 30 September 2019

$$\text{ROI} = \frac{EAT}{Total\ Assets} x\ 100\%$$

$$\text{ROI} = \frac{60.996.257}{17.862.649.453} x\ 100\%$$

ROI = 0,341 %

h. Per 31 Desember 2019

$$\text{ROI} = \frac{EAT}{Total\ Assets} x\ 100\%$$

$$\text{ROI} = \frac{15.890.439}{18.352.877.132} x\ 100\%$$

ROI = 0,086

i. Per 31 Maret 2020

$$\text{ROI} = \frac{EAT}{Total\ Assets} x\ 100\%$$

$$\text{ROI} = \frac{14.828.432}{17.199.590.521} x\ 100\%$$

ROI = 0,086 %

j. Per 30 Juni 2020

$$\text{ROI} = \frac{EAT}{Total\ Assets} x\ 100\%$$

$$\text{ROI} = \frac{51.000.936}{17.513.999.167} x\ 100\%$$

ROI = 0,291 %

k. Per 30 September 2020

$$\text{ROI} = \frac{EAT}{Total\ Assets} x\ 100\%$$

$$\text{ROI} = \frac{45.327.415}{17.687.655.369} x\ 100\%$$

ROI = 0,256 %

l. Per 31 Desember 2020

$$\text{ROI} = \frac{EAT}{Total\ Assets} x\ 100\%$$

$$\text{ROI} = \frac{20.425.756}{17.562.816.674} x\ 100\%$$

$$\text{ROI} = \ 0{,}116\ \%$$

3. Perhitungan *Total Assets Turonver* (TAT)

a. Per 31 Maret 2018

$$\text{TAT} = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets} x\ 1time$$

$$\text{TAT} = \frac{1.490.188.909.869}{6.494.962.661.624} x\ 1\ \text{time}$$

TAT = 0,229 Kali

b. Per 30 Juni 2018

$$\text{TAT} = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets} x\ 1time$$

$$\text{TAT} = \frac{3.402.000.980.919}{7.941.521.411.103} x\ 1\ \text{time}$$

TAT = 0,428 Kali

c. Per 30 September 2018

$$\text{TAT} = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets} x\ 1time$$

$$\text{TAT} = \frac{5.307.365.430.020}{8.626.246.132.725} x\ 1 \text{ time}$$

TAT = 0,615 Kali

d. Per 30 Desember 2018

$$\text{TAT} = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets} x\ 1time$$

$$\text{TAT} = \frac{7.454.114.741.189}{9.460.427.317.681} x\ 1time$$

TAT = 0,787 Kali

e. Per 31 Maret 2019

$$\text{TAT} = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets} x\ 1time$$

$$\text{TAT} = \frac{1.814.828.154.464}{11.647.070.389.024}\ 1time$$

TAT = 0,155 Kali

f. Per 30 Juni 2019

$$\text{TAT} = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets} x\ 1time$$

$$\text{TAT} = \frac{4.524.819.213}{16.797.529.135} x\ 1\ time$$

TAT = 0,269 Kali

g. Per 30 September 2019

$$\text{TAT} = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets} x\ 1\ time$$

$$\text{TAT} = \frac{6.878.905.058}{17.862.649.453} x\ 1\ time$$

TAT = 0,385 Kali

h. Per 31 Desember 2019

$$\text{TAT} = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets} x\ 1\ time$$

$$\text{TAT} = \frac{9.400.535.476}{18.352.877.132} x\ 1\ time$$

TAT = 0,512 Kali

i. Per 31 Maret 2020

$$\text{TAT} = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets} x\ 1\ time$$

$$\text{TAT} = \frac{2.402.279.275}{17.199.590.521} x\ 1\ time$$

TAT = 0,139 Kali

j. Per 30 Juni 2020

$$\text{TAT} = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets} x\ 1\ time$$

$$\text{TAT} = \frac{4.687.803.350}{17.513.999.167} x\ 1\ time$$

TAT = 0,267 Kali

k. Per 30 September 2020

$$\text{TAT} = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets} x\ 1\ time$$

$$\text{TAT} = \frac{7.045.688.686}{17.687.655.369} x\ 1\ time$$

TAT = 0,398 Kali

l. Per 31 Desember 2020

$$\text{TAT} = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets} x\ 1\ time$$

$$\text{TAT} = \frac{10.006.173.023}{17.562.816.674} x\ 1\ time$$

TAT = 0,569 Kali

4. Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM)

a. Per 31 Maret 2018

$$\text{NPM} = \frac{EAT}{Net\ Sales} x\ 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{37.376.999.426}{1.490.188.909.869} x\ 100\%$$

NPM = 2,508 %

b. Per 30 Juni 2018

$$\text{NPM} = \frac{EAT}{Net\ Sales} x\ 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{122.796.599.227}{3.402.000.980.919} x\ 100\%$$

NPM = 3,609 %

c. Per 30 September 2018

$$\text{NPM} = \frac{EAT}{Net\ Sales} x\ 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{225.976.515.670}{5.307.365.430.020} x\ 100\%$$

NPM = 4,257 %

d. Per 30 Desember 2018

$$\text{NPM} = \frac{EAT}{Net\ Sales} x\ 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{401.792.808.948}{7.454.114.741.189} x\ 100\%$$

NPM = 5,390 %

e. Per 31 Maret 2019

$$\text{NPM} = \frac{EAT}{Net\ Sales} x\ 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{13.327.596.775}{1.814.828.154.464} x\ 100\%$$

NPM = 0,734 %

f. Per 30 Juni 2019

$$\text{NPM} = \frac{EAT}{Net\ Sales} x\ 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{60.435.916}{4.524.819.213} x\ 100\%$$

NPM = 1,335 %

g. Per 30 September 2019

$$\text{NPM} = \frac{EAT}{Net\ Sales} x\ 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{60.996.257}{6.878.905.058} x\ 100\%$$

NPM = 0,886 %

h. Per 31 Desember 2019

$$\text{NPM} = \frac{EAT}{Net\ Sales} x\ 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{15.890.439}{9.400.535.476} x\ 100\%$$

NPM = 0,169 %

i. Per 31 Maret 2020

$$\text{NPM} = \frac{EAT}{Net\ Sales} x\ 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{14.828.432}{2.402.279.275} x\ 100\%$$

NPM = 0,617 %

j. Per 30 Juni 2020

$$\text{NPM} = \frac{EAT}{Net\ Sales} x\ 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{51.000.936}{4.687.803.350} x\ 100\%$$

NPM = 1,087 %

k. Per 30 September 2020

$$\text{NPM} = \frac{EAT}{Net\ Sales} x\ 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{45.327.415}{7.045.688.686} x\ 100\%$$

NPM = 0,643 %

l. Per 31 Desember 2020

$$\text{NPM} = \frac{EAT}{Net\ Sales} x\ 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{20.425.756}{10.006.173.023} x\ 100\%$$

NPM = 0,204 %

Lampiran 2

Laporan Neraca PT. Kimia Farma (Persero) Tbk

Tahun 2018

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Ended of December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3h, 3i, 3t, 5	1.960.038.027.753	989.637.043.382	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp35.448.315.057 dan Rp21.197.029.063 per 31 Desember 2018 dan 2017)				*Trade receivables (Net of accumulated allowance for impairment of Rp35,448,315,057,136 and Rp21,197,029,063 as of December 31,2018 and 2017)*
Pihak ketiga	3i, 3p, 3t, 6	736.771.582.922	848.656.201.775	*Third Parties*
Pihak berelasi	3i, 3g, 3p, 3t, 6	116.990.851.398	81.343.855.030	*Related Parties*
Piutang lain-lain (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp1.163.307.819 dan Rp687.577.018 per 31 Desember 2018 dan 2017)	7	96.411.718.658	48.942.400.816	*Other Receivables (Net of accumulated allowance for impairment Rp1,163,307,819 Rp687,577,018 as of December 31, 2018 and 2017)*
Persediaan	3j, 8	1.805.736.012.012	1.192.342.702.145	*Inventories*
Uang muka	9	39.561.757.936	92.414.443.289	*Advance*
Pajak dibayar dimuka	3x, 21a	472.299.772.139	296.966.298.644	*Prepaid Tax*
Biaya dibayar dimuka	3k, 10	141.737.003.243	111.787.270.903	*Prepaid Expense*
Jumlah Aset Lancar		**5.369.546.726.061**	**3.662.090.215.984**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi jangka panjang	3f, 12	165.000.000.000	165.000.000.000	*Long term Investment*
Piutang lain-lain jangka panjang	3g,11	3.191.172.211	3.118.521.019	*Long term other receivables*
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp703.920.159.680 dan Rp604.205.519.753 per 31 Desember 2018 dan 2017)	3m, 3o, 14	2.693.681.582.098	1.765.912.735.102	*Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp703,920,159,680 and Rp604,205,519,753 as of December 31,2018 and 2017)*
Aset Properti Investasi	3l,13	861.080.871.000	251.810.069.000	*Property Investment Assets*
Aset belum digunakan	3m, 15	180.000.000	180.000.000	*Unused assets*
Beban ditangguhkan	3q, 16	426.621.091	451.319.294	*Deferred charges*
Aset tak berwujud	3n, 17	46.445.154.106	6.751.886.639	*intangible assets*
Aset Lain-Lain	3r, 18	260.258.124.642	214.459.601.340	*Other Assets*
Aset Pajak Tangguhan	3x, 21e	60.617.066.471	26.374.624.156	*Deferred Tax Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**4.090.880.591.619**	**2.434.058.756.550**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**9.460.427.317.681**	**6.096.148.972.534**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Ended of December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Menengah	3i, 26	-	300.000.000.000	*Medium Term Loans*
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Ketiga	3t, 20	1.177.242.956.546	843.751.139.064	*Third Parties*
Pihak Berelasi	3g, 20	12.252.040.420	35.457.019.096	*Related Parties*
Utang bank	3g, 19	2.186.581.179.537	830.535.529.957	*Bank loan*
Utang Pajak	3x, 21b	56.308.426.746	59.417.747.192	*Tax Payables*
Uang Muka Dari Pelanggan	22	-	424.743.753	*Advance From Customers*
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	23	246.223.091.209	240.091.321.200	*Accrued Expenses*
Utang pembelian angsuran	3o, 24	6.963.125.909	2.450.093.182	*Installment purchase liabilities*
Liabilitas lancar lainnya	25	88.733.661.099	57.379.855.325	*Other current liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**3.774.304.481.466**	**2.369.507.448.769**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3w, 28	320.893.727.661	267.597.745.454	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	3x, 21e	162.685.494.187	-	*Deferred Tax Liabilities*
Utang pembelian angsuran	3o, 24	3.819.823.900	1.002.712.606	*Installment purchase liabilities*
Pinjaman Jangka Menengah	3i, 26	1.000.000.000.000	400.000.000.000	*Medium Term notes*
Pinjaman Bank Jangka Panjang	3i, 27	842.264.060.616	485.520.310.577	*Long Terms Bank Payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**2.329.663.106.364**	**1.154.120.768.637**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**6.103.967.587.830**	**3.523.628.217.406**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk				
Modal Saham				*Share Capital*
Modal Dasar 20.000.000.000 saham terdiri dari: 1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B. Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham.	29	555.400.000.000	555.400.000.000	*Authorized 20.000.000.000 shares consisting of : 1 serie A Dwiwarna sharesand 19.999.999.999 serie B shares. Issued and fully paid 5.554.000.000 shares consisting 1 serie A Dwiwarna share and 5.553.999.999 serie B shares with amount Rp100 per shares.*
Tambahan Modal Disetor :	3s, 31			*Paid-in Capital :*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		10.084.641.850	10.084.641.850	*Difference in value from restructuring transactions under common control entities*
Tambahan modal disetor lainnya	3s, 30	67.436.293.281	67.436.293.281	*Addition paid in capital*
Saldo laba:				*Retained Earnings*
Ditentukan penggunaanya		1.847.784.254.458	1.619.081.645.324	*Specified use*
Belum ditentukan penggunaannya		415.895.778.068	326.786.249.091	*Unspecified use*
Komponen ekuitas lain		305.393.375.126	(68.515.919.856)	*Other Equity Component*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**3.201.994.342.783**	**2.510.272.909.691**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan Non Pengendali	32	154.465.387.068	62.247.845.437	***Non Controlling Interest***
Total Ekuitas		**3.356.459.729.851**	**2.572.520.755.128**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**9.460.427.317.681**	**6.096.148.972.534**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Laporan Laba Rugi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk

Tahun 2018

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended Desember 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan / Notes	2017	
PENJUALAN BRUTO	7.636.245.960.236	3u, 33	6.255.312.383.294	***GROSS SALES***
Potongan Penjualan	(182.131.219.047)	3u, 33	(127.833.013.891)	*Sales Discount*
PENJUALAN BERSIH	7.454.114.741.189		6.127.479.369.403	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4.673.936.445.914)	3u, 35	(3.925.599.724.290)	***COST OF GOOD SOLD***
LABA KOTOR	**2.780.178.295.275**		**2.201.879.645.113**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lainnya	194.453.233.603	34	125.777.745.576	*Other income*
Beban Usaha	(2.206.877.737.030)	3u, 36	(1.791.957.725.462)	*Operating expense*
Pendapatan (beban) kurs mata uang asing - bersih	(2.736.433.729)	3t, 38	(38.293.826)	*Income (expense) on foreign exchange-net*
LABA USAHA	**765.017.358.119**		**535.661.371.401**	***OPERATING INCOME***
Beban Keuangan	(187.291.030.608)	3v, 37	(85.951.608.979)	*Finance cost*
LABA SEBELUM PAJAK	**577.726.327.511**		**449.709.762.422**	***PROFIT BEFORE TAXES***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(175.933.518.561)	21c	(118.001.844.961)	*INCOME TAX (LOSS) BENEFIT*
LABA TAHUN BERJALAN	**401.792.808.948**		**331.707.917.461**	***PROFIT CURRENT YEAR***
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				***REVENUE (EXPENSE) OTHER COMPREHENSIVE***
Pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi :				*Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in*
Selisih aktuaria dan properti investasi	492.678.276.987	28, 3w, 3x	(10.454.966.367)	*Gain (loss) on defined benefit program and investment property*
Pengaruh Pajak Penghasilan	(123.168.899.090)		2.613.741.587	*Related income tax*
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	4.399.917.280	3f, 3t	-	*Difference in foreign currency of Financial Statement*
	373.909.295.178		(7.841.224.780)	
LABA KOMPREHENSIF	**775.702.104.127**		**323.866.692.681**	***COMPREHENSIF INCOME***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				***INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK	**415.895.778.068**		**326.786.249.091**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	(14.102.969.120)	3c, 32	4.921.688.370	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH	**401.792.808.948**		**331.707.937.461**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO***
- PEMILIK ENTITAS INDUK	**786.883.348.921**		**318.945.004.311**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	(11.181.244.794)	3c, 32	4.921.688.370	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH	**775.702.104.127**		**323.866.692.681**	***TOTAL***
Laba Bersih Per Saham Dasar				***Net Earning Per Share***
(Rupiah penuh)	74,88	3y, 39	58,84	*(Full amount)*

Laporan Neraca PT. Kimia Farma (Persero) Tbk

Tahun 2019

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018, serta
1 Januari 2018/ 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018, and
January 1, 2018/ December 31, 2017
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018* Rp	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 / *January 1, 2018/ December 31, 2017** Rp	*ASSETS*
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	5, 36, 38	1,360,268,286	2,068,665,044	1,136,682,257	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	6, 36, 38				*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	35, 38	796,992,812	569,411,283	431,357,160	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,319,734,421	755,705,390	859,948,455	*Third Parties*
Piutang Lain-lain	7, 38	208,402,076	96,534,688	49,059,728	*Other Receivables*
Persediaan	8	2,849,106,176	2,126,016,100	1,350,992,660	*Inventories*
Uang Muka	9	71,731,522	70,095,028	138,653,855	*Advance Payments*
Pajak Dibayar di Muka	16	457,826,500	546,145,599	345,773,607	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	10	280,725,330	145,435,104	115,127,508	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		7,344,787,123	6,378,008,236	4,427,595,230	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON CURRENT ASSETS***
Investasi Jangka Panjang	11	184,426,181	184,633,181	184,633,181	*Long Term Investments*
Piutang Lain-lain	7, 38	9,989,212	3,191,172	3,118,521	*Other Receivables*
Aset Tetap	12	9,279,811,270	3,315,148,100	2,074,085,083	*Fixed Assets*
Properti Investasi	13	1,011,569,384	922,145,871	323,837,114	*Investment Properties*
Aset Takberwujud	14	187,316,708	185,239,659	10,493,489	*Intangible Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	305,723,875	263,555,523	204,148,994	*Other Non Current Assets*
Aset Pajak Tangguhan	16	29,253,379	77,169,122	44,172,944	*Deferred Tax Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		11,008,090,009	4,951,082,628	2,844,489,326	*Total Non Current Assets*
JUMLAH ASET		**18,352,877,132**	**11,329,090,864**	**7,272,084,556**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

*) *As Restated in Note 4*

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018, serta
1 Januari 2018/ 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018, and
January 1, 2018/ December 31, 2017
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018* Rp	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 / *January 1, 2018/ December 31, 2017** Rp	*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Pendek	17, 38	5,226,775,250	2,784,536,001	850,535,530	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	18, 36, 38				*Trade Payables*
Pihak Berelasi	35	16,874,218	22,038,728	46,848,536	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,273,539,908	1,259,693,892	933,828,604	*Third Parties*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	19, 38	98,629,371	115,923,616	60,800,704	*Other Payables - Third Parties*
Utang Pajak	16	49,625,740	58,192,881	74,096,261	*Taxes Payable*
Beban Akrual	20, 38	179,115,144	286,936,020	279,684,586	*Accrued Expenses*
Penjualan Diterima Di Muka		1,957,625	--	424,744	*Deferred Income*
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					*Current Portion of Long Term Liabilities:*
Medium Term Notes	21, 38	400,000,000	200,000,000	300,000,000	*Medium Term Notes*
Utang Bank	22, 38	137,020,877	11,558,175	3,563,067	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	23, 38	8,602,144	6,963,126	2,450,093	*Customer Financing Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		7,392,140,277	4,745,842,439	2,554,232,145	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					*Long Term Liabilities Net of Current Portion:*
Medium Term Notes	21, 38	1,100,000,000	1,000,000,000	600,000,000	*Medium Term Notes*
Utang Bank	22, 38	1,402,372,815	863,326,308	494,834,855	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	23, 38	21,886,723	3,819,824	1,002,713	*Customer Financing Payables*
Liabilitas Imbalan Kerja	24	454,633,708	406,276,877	348,103,737	*Employment Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	16	568,916,781	163,567,349	--	*Deferred Tax Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3,547,810,027	2,436,990,358	1,443,941,305	*Total Non Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		10,939,950,304	7,182,832,797	3,998,173,450	*Total Liabilities*
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					***Equity Attributable to Owners of the Parent***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 (angka penuh)	25				*Capital Stock - Par Value Rp100 (full amount)*
Modal Dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B					*Authorized Capital - 20,000,000,000 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 19,999,999,999 shares of Serie B*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.554.000.000 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham Seri B		555,400,000	555,400,000	555,400,000	*Issued and Fully Paid - 5,554,000,000 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 5,553,999,999 shares of Serie B*
Tambahan Modal Disetor - Neto	26	(885,401,366)	77,520,935	77,520,935	*Additional Paid-in Capital - Net*
Modal Proforma yang Timbul Karena Transaksi Akuisisi Entitas Sepengendali	4	--	789,798,338	701,390,352	*Proforma Capital Arising From Acquisition of Entity Under Common Control*
Penghasilan Komprehensif Lain		5,114,969,822	305,393,375	(68,515,920)	*Other Comprehensive Income*
Saldo Laba					*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya		2,469,629,476	1,847,784,254	1,619,081,645	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		(12,724,002)	415,856,778	326,786,249	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		7,241,893,930	3,991,792,680	3,211,663,261	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	27	171,032,898	154,465,387	62,247,845	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Ekuitas		7,412,926,828	4,146,258,067	3,273,911,106	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**18,352,877,132**	**11,329,090,864**	**7,272,084,556**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

*) *As Restated in Note 4*

Laporan Laba Rugi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk

Tahun 2019

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018* Rp	
PENJUALAN NETO	29	9,400,535,476	8,459,247,287	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	(5,897,247,790)	(5,096,044,699)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		3,503,287,686	3,363,202,588	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	31	(3,211,857,197)	(2,596,191,418)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	32	215,281,596	180,259,148	*Other Income*
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto		(5,056,343)	(2,588,342)	*Foreign Exchange Difference - Net*
LABA USAHA		501,655,742	944,681,976	***OPERATING INCOME***
Beban Keuangan	33	(497,969,909)	(227,219,753)	*Finance Cost*
Penghasilan Keuangan	33	34,629,655	37,833,824	*Finance Income*
LABA SEBELUM PAJAK		38,315,488	755,296,047	***INCOME BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)***
Pajak Kini	16	(90,863,707)	(222,717,534)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	16	68,438,658	2,506,809	*Deferred Tax*
Total Pajak Penghasilan		(22,425,049)	(220,210,725)	*Total Income Tax*
LABA TAHUN BERJALAN		**15,890,439**	**535,085,322**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:***
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	24	(46,065,816)	(60,046,320)	*Remeasurement on Defined Benefits Plan*
Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah	12	5,332,202,896	--	*Fixed Assets of Land Revaluation Adjustments*
Selisih Revaluasi Properti Investasi		--	576,682,346	*Investment Property Revaluation Adjustments*
Pajak Penghasilan Terkait	16	(521,703,835)	(124,572,887)	*Related Income Tax*
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:***
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		49,838	4,399,917	*Currency Translation Adjustments*
Pajak Penghasilan Terkait		--	--	*Related Income Tax*
Total Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		**4,764,483,083**	**396,463,056**	***Other Comprehensive Income After Tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		**4,780,373,522**	**931,548,378**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT***
EFEK PENYESUAIAN PROFORMA				***EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT***
Pemilik Entitas Induk		(5,085,146)	(88,407,986)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali		(395,590)	(67,438,289)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		**4,774,892,786**	**775,702,103**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT***
Jumlah Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada:				***Total Income for The Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		(12,724,002)	491,565,938	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	27	28,614,441	43,519,385	*Non-Controlling Interest*
Total		**15,890,439**	**535,085,322**	***Total***
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Proforma Yang Dapat Diatribusikan kepada:				***Total Comprehensive Income for The Year After The Effect of Proforma Adjustment Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		4,796,872,445	875,291,335	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	27	(16,498,923)	56,257,044	*Non-Controlling Interest*
Total		**4,780,373,522**	**931,548,379**	***Total***
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan				*Basic Earnings per Share Attributable to*

Laporan Neraca PT. Kimia Farma (Persero) Tbk

Tahun 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	5, 37, 40	1.249.994.068	1.360.268.286	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha:	6, 37, 40			*Accounts Receivables:*
Pihak Berelasi	36, 40	412.835.690	796.992.812	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1.113.869.099	1.319.734.421	*Third Parties*
Piutang Lain-lain	7, 40	234.249.823	208.402.076	*Other Receivables*
Persediaan	8	2.455.828.900	2.849.106.176	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	17.a	390.316.212	457.826.500	*Prepaid Tax*
Uang Muka	9	121.498.657	71.731.522	*Advances*
Biaya Dibayar di Muka	10	114.511.549	280.725.330	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		**6.093.103.998**	**7.344.787.123**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Investasi Jangka Panjang	11	166.010.181	184.426.181	*Long Term Investments*
Piutang Lain-lain	7, 40	5.040.286	9.989.212	*Other Receivables*
Aset Tetap-Bersih	12	9.402.411.784	9.279.811.270	*Property and Equipment - Net*
Aset Hak Guna	13	398.200.582	--	*Right of Use Assets*
Properti Investasi	14	1.013.636.000	1.011.569.384	*Investment Properties*
Aset Takberwujud	15	189.092.477	187.316.708	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	17.e	66.152.110	29.253.379	*Deferred Tax Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	16	229.169.256	305.723.875	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**11.469.712.676**	**11.008.090.009**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**17.562.816.674**	**18.352.877.132**	***TOTAL ASSETS***

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION *(Continued)*
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek	18, 37, 40	4.379.678.025	5.226.775.250	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha:	19, 37, 40			*Accounts Payable:*
Pihak Berelasi	36	49.308.534	16.874.218	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1.238.979.187	1.273.539.908	*Third Parties*
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	20, 39, 40	118.949.943	98.629.371	*Other Payable to Related Parties*
Utang Pajak	17.b	46.447.433	49.625.740	*Taxes Payable*
Beban Akrual	21, 40	165.799.257	179.115.144	*Accrued Expenses*
Penjualan Diterima di Muka		--	1.957.625	*Deferred Income*
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				*Current Portion of Long-Term Liabilities:*
Medium Term Notes	22, 37, 40	600.000.000	400.000.000	*Medium Term Notes*
Utang Bank	23, 37, 40	172.205.123	137.020.877	*Bank Loans*
Liabilitas Sewa		742.428	--	*Lease Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	24, 40	14.831.967	8.602.144	*Consumer Financing Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**6.786.941.897**	**7.392.140.277**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				*Long-Term Loan-Net of Current Maturities*
Medium Term Notes	22, 37, 40	500.000.000	1.100.000.000	*Medium Term Notes*
Utang Bank	23, 37, 40	2.063.153.399	1.402.372.815	*Bank Loans*
Liabilitas Sewa		22.414.876	--	*Lease Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	24, 40	7.919.039	21.886.723	*Consumer Financing Payables*
Liabilitas Imbalan Kerja	25	638.584.548	454.633.708	*Employment Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	17	438.130.869	568.916.781	*Deferred Tax Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**3.670.202.731**	**3.547.810.027**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**10.457.144.628**	**10.939.950.304**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 (angka penuh)	26			*Share Capital - Par Value Rp100 (full amount)*
Modal Dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B				*Authorized Capital - 20,000,000,000 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 19,999,999,999 shares of Serie B*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.554.000.000 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham Seri B		555.400.000	555.400.000	*Issued and Fully Paid - 5,554,000,000 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 5,553,999,999 shares of Serie B*
Tambahan Modal Disetor - Neto	27	(885.401.366)	(885.401.366)	*Additional Paid-In Capital - Net*
Penghasilan Komprehensif Lain		5.032.161.649	5.114.989.822	*Reserves*
Saldo Laba:				*Retained Earnings:*
Telah Ditentukan Penggunaannya		2.273.597.721	2.469.629.476	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		17.638.834	(12.724.002)	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		6.993.396.838	7.241.893.930	*Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	29	112.275.208	171.032.898	*Non-controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**7.105.672.046**	**7.412.926.828**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**17.562.816.674**	**18.352.877.132**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Laporan Laba Rugi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk

Tahun 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
PENJUALAN NETO	31, 37	10.006.173.023	9.400.535.476	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	32	(6.349.041.832)	(5.897.247.790)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		3.657.131.191	3.503.287.686	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	33	(3.326.011.792)	(3.211.857.197)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	34	330.187.371	215.281.596	*Other Income*
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto		(8.282.348)	(5.056.343)	*Foreign Exchange Difference - Net*
LABA USAHA		653.024.422	501.655.742	***OPERATING INCOME***
Beban Keuangan	35	(596.377.203)	(497.969.909)	*Finance Cost*
Penghasilan Keuangan	35	16.711.879	34.629.655	*Finance Income*
LABA SEBELUM PAJAK		73.359.098	38.315.488	***INCOME BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)***
Pajak Kini	17.d	(48.576.593)	(90.863.707)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	17.e	(4.356.749)	68.438.658	*Deferred Tax*
Total Pajak Penghasilan		(52.933.342)	(22.425.049)	*Total Income Tax*
LABA TAHUN BERJALAN		**20.425.756**	**15.890.439**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:***
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	25	(185.143.699)	(46.065.816)	*Remeasurement on Defined Benefits Plan*
Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah	12	9.145.000	5.332.202.896	*Asset Revaluation Reserve*
Selisih Penilaian Investasi Saham		(18.416.000)	--	*Reserve for Changes of Fair Value of for Sale Financial Assets*
Pajak Penghasilan Terkait	17.e	112.726.993	(521.703.835)	*Related Income Tax*
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:***
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		(4.092.505)	49.838	*Foreign Currency Translation Adjustments*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(65.354.455)**	**4.780.373.522**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				***Total Income for The Current year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		17.638.834	(12.724.002)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	29	2.786.922	28.614.441	*Non-Controlling Interest*
		20.425.756	**15.890.439**	
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				***Total Comprehensive Income for The Current Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		(65.189.339)	4.796.872.445	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	29	(165.116)	(16.498.923)	*Non-Controlling Interest*
		(65.354.455)	**4.780.373.522**	
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	36	3,68	2,86	*Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)*

Lampiran 3

Jakarta Islamic Index (JII70)

No.	Kode	Nama Saham
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
4	ADRO	Adaro Energy Tbk.
5	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
6	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
7	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
8	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
9	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.
10	BMTR	Global Mediacom Tbk.
11	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
12	BRPT	Barito Pacific Tbk.
13	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
14	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
15	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
16	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
17	CTRA	Ciputra Development Tbk.
18	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
19	ELSA	Elnusa Tbk.
20	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.

21	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
22	EXCL	XL Axiata Tbk.
23	FILM	MD Pictures Tbk.
24	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
25	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
26	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
27	HRUM	Harum Energy Tbk.
28	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
29	INCO	Vale Indonesia Tbk.
30	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
31	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
32	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
33	IPTV	MNC Vision Networks Tbk.
34	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.
35	ISAT	Indosat Tbk.
36	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
37	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
38	**KAEF**	**Kimia Farma Tbk.**
39	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
40	KPIG	MNC Land Tbk.
41	LINK	Link Net Tbk.
42	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
43	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
44	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
45	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.

46	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
47	MLPL	Multipolar Tbk.
48	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
49	MYOR	Mayora Indah Tbk.
50	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
51	PTBA	Bukit Asam Tbk.
52	PTPP	PP (Persero) Tbk.
53	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
54	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
55	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
56	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
57	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
58	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
59	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
60	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
61	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
62	TINS	Timah Tbk.
63	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
64	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
65	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
66	UNTR	United Tractors Tbk.
67	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
68	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
69	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.
70	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.

Lampiran 4

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama	: Cindy Afriani
N I M	: 1811140156
Prodi	: Perbankan Syariah
Semester	: 7 E

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. **Judul 1*: Analisis Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Metode Du Pont (Studi Kasus PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2020)**
   Latar Belakang Masalah**: (Lampirkan)
   Rumusan Masalah***: (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas
   Catatan Silahkan dilanjutkan.

   Pengelola Perpustakaan 06/12-2021

   Esti Aryani M.E

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir
   Catatan Lanjutkan proposal sesuai format pasrkan dan standar lengkap.

   Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir 6/12 21

   Yenti Sumarni, M.M

IV. Judul Yang Disahkan

....

....

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

....

Bengkulu, 3 Desember 2021

Mengesahkan
Kajur Ekis/Manajemen

Dr. Desi Isnaini, M.A
NIP. 197412022006042001

Mahasiswa

Cindy Afriani
1811140156

Lampiran 5

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Rabu/ 29 Desember 2021
Nama Mahasiswa : Cindy Afriani
NIM : 1811140156
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Analisis pengukuran kinerja laporan keuangan menggunakan metode Du pont "(Studi kasus PT. kimia farma (persero) tbk tahun periode 2018 -2020"	Cindy Afriani	Yenni Sumarni, MM

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

Lampiran 6

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cindy Afriani

NIM : 1811140156

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	Judul	Sistematika penulisan sesuai pedoman
	Latar belakang	Tambahkan data kondisi PT Kimia Farma.
		Kegunaan teoritis dan praktis.
	Kajian teori	Pengukuran kinerja keuangan, laporan keuangan, metode [illegible].
	Metode penelitian.	Populasi dan sampel pastikan alat analisis.

Bengkulu, 29 Desember 2021

Penyeminar,

Yenti Sumarni, M.M

NIP 197904162007012020

Lampiran 7

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul " Analisis Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Metode Du Pont (*Studi Kasus PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2020*) " yang disusun oleh:

Nama : Cindy Afriani
NIM : 1811140156
Prodi : Perbankan Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Desember 2021 M/ 25 Jumadil Awal 1443 H

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan Penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat disetujui dan diusulkan kepada Jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, Januari 2022 M
Jumadil Akhir 1443 H

Mengetahui

Yosi Arisandy
NIP. 198508012014032001

Penyeminar

Yenti Sumarni
NIP. 197904162007012020

Lampiran 8

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cindy Afriani Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140156 Pembimbing I : Eka Sri Wahyuni, M.M
Judul Skripsi : Analisis Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Metode Du Pont (Studi Kasus PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2020)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	26 April 2022	BAB II	1. Tiap sub/bab harus ada ayat surah/ hadist yang sesuai dengan tema 2. Rapikan daftar isi 3. Abstrak tidak lebih dari 200 kata	
2	20 Mei 2022		Ganti Kertas B5	
3	27 Mei 2022	BAB I dan BAB 4	1. Bab I tekankan pentingnya metode *du pont* 2. Data oalahan awal di sertakan 3. Daftar JI170 di pindah ke lampiran atau di data bab 4A 4. Cek setiap halaman di, ke dan dari + tempat harus di pisah 5. Sandingkan ke 4 rasio dalam 1 tabel	

4	8 Juni 2022	Lampiran	Lengkapi Semua Lampiran	
5	9 Juni 2022		Acc Skripsi	

Bengkulu, 9 Juni 2022

Mengetahui,
Ka. Jurusan Ekonomi Islam

Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020

Pembimbing I

Eka Sri Wahyuni, M.M
NIP. 197705092008012014

Lampiran 9

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cindy Afriani Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140156 Pembimbing II : Yenti Sumarni, M.M
Judul Skripsi : Analisis Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Metode Du Pont (Studi Kasus PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2020)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	8 Februari 2022	BAB 1	Tambahkan data empiris di latar belakang	
2	15 Februari 2022	BAB I	Cantumkan surat apa PT. Kimia Farma termasuk saham syariah dan tambahkan data perkembangan asset dan ekuitas	
3	22 Februari 2022	BAB II	Tambahkan jenis-jenis laporan keuangan dan pengukuran metode *du pont*	
4	7 Maret 2022	BAB II	Cantumkan teori siapa penilaian kinerja keuangan	
5	6 April 2022	BAB I-III	ACC	

6	12 April 2022	BAB IV	Tambahkan di pengertian bagian variabel, skala rasio dicantumkan berapa persen standar kinerja keuangan dan narisakan dibagian hasil pengukuran kinerja keuangan	
7	15 April 2022	BAB IV	Tambahkan tabel dan grafik rasio	
8	22 April 2022	Abstrak	Tulisan bahasa asing di miringkan	
9	25 April 2022	BAB IV - V	ACC	

Bengkulu, 26 April 2022
Pembimbing II

Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020

Lampiran 10

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : 033/SKLP-FEBI/02/6/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Perbankan Syariah Menerangkan bahwa :

Nama	:	Cindy Afriani
Nim	:	1811140156
Prodi	:	Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir	:	SKRIPSI
Judul Tugas Akhir	:	**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE *DU PONT* (STUDI KASUS PT. KIMIA FARMA (PERSERO) TBK PERIODE TAHUN 2018-2020)**
Similarity Index	:	25 '%
Status	:	LULUS

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi
Program Studi Perbankan Syariah

Debby Arisandi, MBA
NIP. 198609192019032012

Lampiran 11

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-51171-51172

DAFTAR NILAI

Nama : Cindy Afriani
NIM : 1811140156
Jurusan : Ekonomi Islam

I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan skripsi	**NILAI**
1. Sistematika	85
2. Isi	85
3. Cara penyajian	85
4. Usaha selama bimbingan	85
Jumlah	85
II. Nilai yang diperoleh dalam ujian skripsi	
1. Sistematika	
2. Isi termasuk konsep, aktualisasi dan jalan pikiran	
3. Bahasa	
4. Cara penyajian	
5. Kemampuan yang mempertahankan	
III. Nilai Skripsi (Penilaian)	
1. Pembimbing I	
2. Pembimbing II	
3. Penguji I	
4. Penguji II	
Jumlah	

Bengkulu, 9 Juni 2022
Pembimbing I

Eka Sri Wahyuni, M.M
NIP. 197705092008012014

Lampiran 12

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-51171-51172

DAFTAR NILAI

Nama : Cindy Afriani
NIM : 1811140156
Jurusan : Ekonomi Islam

I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan skripsi	**NILAI**
1. Sistematika	86
2. Isi	86
3. Cara penyajian	86
4. Usaha selama bimbingan	86
Jumlah	86
II. Nilai yang diperoleh dalam ujian skripsi	
1. Sistematika	
2. Isi termasuk konsep, aktualisasi dan jalan pikiran	
3. Bahasa	
4. Cara penyajian	
5. Kemampuan yang mempertahankan	
III. Nilai Skripsi (Penilaian)	
1. Pembimbing I	
2. Pembimbing II	
3. Penguji I	
4. Penguji II	
Jumlah	

Bengkulu,9 Juni 2022
Pembimbing II

Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020